

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
USAHATANI PADI SAWAH DI DESA PEMATANG JOHAR
KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH

FERI PRASETIO

168220066



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/9/24

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
USAHATANI PADI SAWAH DI DESA PEMATANG JOHAR
KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



OLEH

FERI PRASETIO

168220066

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/9/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani PadiSawah Di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang
Nama : FERI PRASETIO
NPM : 16.822.0066
Fakultas : Pertanian


Disetujui oleh :
Komisi Pembimbing


Dr. Endang Sari Simanullang, SP, M.Si
Pembimbing I


Ir. Gustami Harahap, M.P
Pembimbing II

Diketahui oleh:


Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP.,M.Si
Dekan

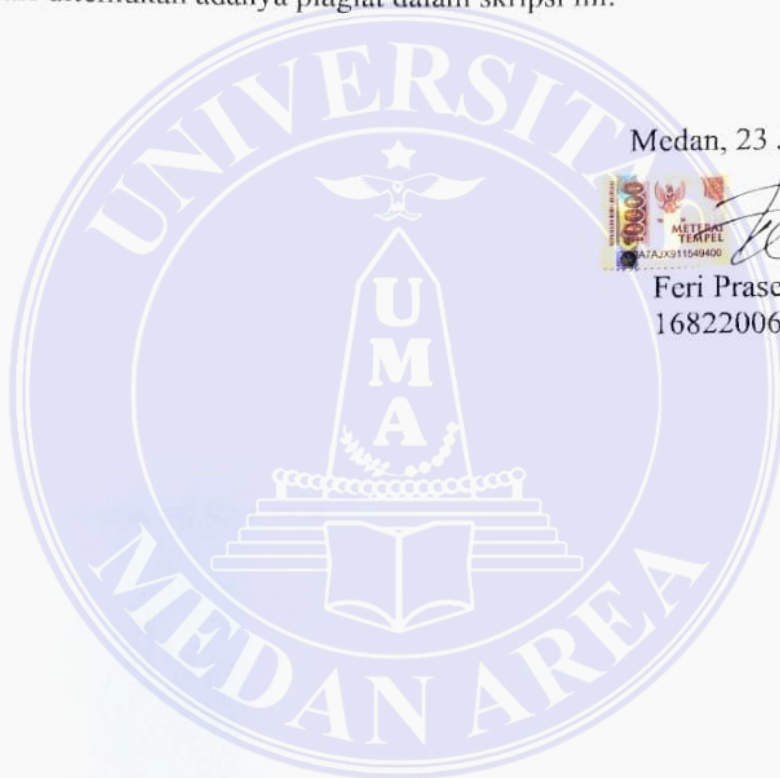

Marizha Nurcahvani, S.ST.,M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 08 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 23 Juli 2024



Feri Prasetyo
168220066

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feri Prsetio
NIM : 16.822.0066
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian penyampaian ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan
Pada Tanggal : 23 Juli 2024
Yang Menyatakan


Feri Prsetio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan petani sawah di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian dekskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan sejak September 2022 sampai Februari 2023. Di Desa Pematang Johar dengan jumlah sampel petani sebanyak 42 responden yang menggunakan metode slovin. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh petani di Desa Pematang Johar adalah sebesar 13.273.500, per bulan. Berdasarkan hasil ujian-t diperoleh bahwa variabel luas lahan, biaya tenaga kerja, dan biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah pengaruh tersebut sebesar 96,4 %.

Kata kunci: Pendapatan, Luas Lahan, Biaya Tenaga Kerja Dan Biaya Produksi.



ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the income of rice farmers in Pematang Johar Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency. This research used a descriptive research type with a quantitative approach. This research was conducted from September 2022 to February 2023. In Pematang Johar Village, the sample size was 42 farmers who used the slovin method. This shows that the average income earned by farmers in Pematang Johar Village is 13.273.500, per month. Based on the results of the t-test, it was found that the variable land area, labor costs, and production costs had an effect on the income of lowland rice farmers, the effect was 96,4 %.

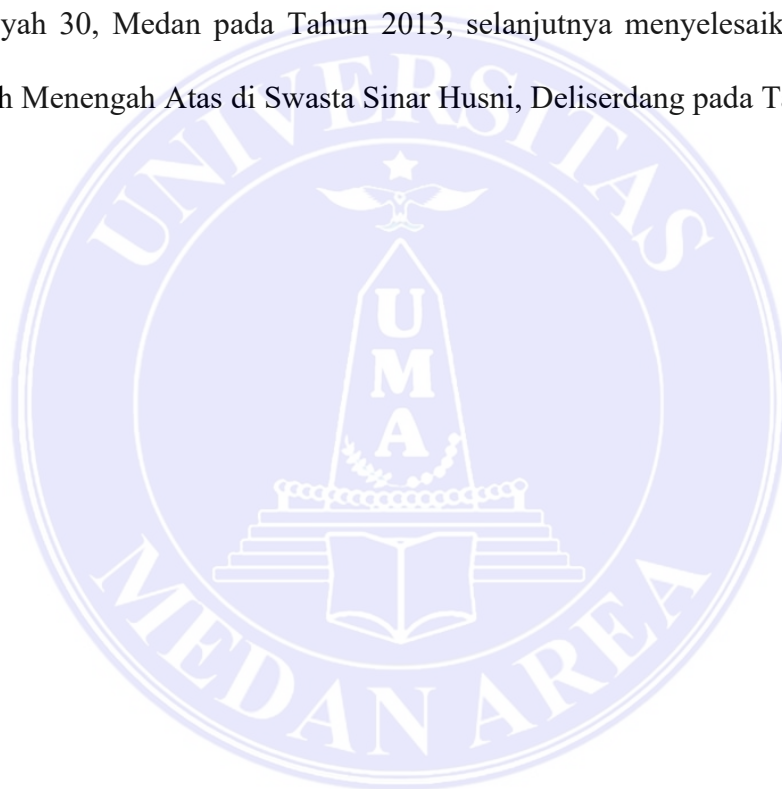
Keywords: Income, Land Area, Labor Costs and Production Costs



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 Oktober 1997 dengan nama Feri Prasetio. Anak ke 2 (dua) dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Sudarman, dan Ibu Masiyah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 106803 Pematang Johar, Kabupaten Deli Serdang pada Tahun 2010 dan kemudian dilanjutkan dengan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Al-Washliyah 30, Medan pada Tahun 2013, selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Swasta Sinar Husni, Deliserdang pada Tahun 2016.



KATA PENGANTAR

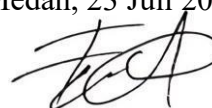
Puji dan syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini yang berjudul **“Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani, S.ST.M.Sc selaku ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Faiz Ahmad Sibuea, SP.,M.Si. selaku sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Endang Sari Simanullang, S.P, M.Si selaku pembimbing I
5. Bapak Ir. Gustami Harahap, M.P selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
7. Kedua Orang tua Ayahanda dan Ibunda tercinta atas jerih payah dan doa serta dorongan moral dan material kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam Skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Medan, 23 Juli 2024



Feri Prasetio



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran	9
1.6 Hipotesis Penelitian	11
II. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Usahatani	14
2.2 Petani Padi Sawah	15
2.3 Daya Tarik Padi Sawah	16
2.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi B Pendapatan usaha tani Padi Sawah	18
2.4.1 Luas Lahan	18
2.4.2 Biaya Tenaga Kerja	19
2.4.3 Biaya Produksi	20
2.4.4 Pendapatan	20
2.5 Penelitian Terdahulu.....	22
III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Lokasi dan waktu Penelitian	25
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	25
3.3 Metode Pengambilan Data	26
3.4 Metode Analisis Data.....	28
3.4.1 Metode Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Pematang Johar Kec Labuhan Deli Kab Deli Serdang	28
3.4.2 Metode Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Pematang Johar Kec Labuhan Deli Kab Deli Serdang.....	29
3.5 Uji Simultan (Uji f)	30
3.6 Uji Parsial (Uji t).....	30
3.7 Koefisien Operasional Variabel R^2 (<i>R Square</i>).....	31
3.8 Defenisi Operasional Variabel	31

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Gambar Umum Desa Pematang Johar	33
4.2 Letak Geografis Desa Pematang Johar	33
4.3 Karakteristik Sampel Penelitian.....	35
4.3.1 Tingkat Umur	35
4.3.2 Jenjang Pendidikan	36
4.3.3 Jumlah Tanggungan.....	36
4.3.4 Berdasarkan Lama Menjadi Petani.....	37
4.3.5 Berdasarkan Luas Lahan Petani.....	38
4.3.6 Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	38
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
5.1 Hasil Penelitian	40
5.2 Analisis Pendapatan Petani Per Musim Tanam.....	40
5.2.1 Biaya Tetap	40
5.2.2 Biaya Variabel / Biaya Tetap.....	41
5.2.3 Penerimaan.....	41
5.2.4 Pendapatan	42
5.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
5.4 Uji f.....	43
5.5 Uji t.....	45
5.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	46
5.7 Pembahasan.....	46
5.7.1 Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapata Petani Padi Sawah	46
5.7.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatn Petani Padi Sawah.....	47
5.7.3 Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah	47
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	50
6.1 Kesimpulan	50
6.1 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Data Luas Lahan Padi Sawah Menurut Provinsi Di Indoneisa Tahun 2019-2021	4
2.	Luas Lahan Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Pada Tahun 2018-2020.....	5
3.	Luas Areal Keseluruhan Desa Pematang Johar Tahun 2019	6
4.	Produksi Tanaman Pangan Menurut Desa Di Kecamatan Labuhan Deli (Ton)	23
5.	Jumlah Desa Di Kecamatan Labuhan Deli	32
6.	Sampel Petani Berdasarkan Umur	33
7.	Sampel Petani Berdasarkan Jenjang Pendidikan ..	34
8.	Sampel Petani Berdasarkan Jumlah Tnggungan	35
9.	Sampel Petani Berdasarkanlma Menjadi Petani	35
10.	Sampel Petani Berdasarkan Luas Lahan Petani	36
11.	Biaya Tetap.....	38
12.	Rata-Rata Biaya Variabel.....	39
13.	Penerimaan, Biaya Dan Pendapatan Petani Padi Sawah Didesa Pematang Johar	40
14.	Pendapatan Rata-Rata Petani Padi Sawah Per Musim.....	40
13.	Haisl Uji F Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah.....	41
14.	Analisis Regresi Linier Berganda Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Pematang Johar.....	42
15.	Hasil Determinasi R ² (<i>R Square</i>).....	44

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	10



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuisisioner	54
2.	Karakteristik Petani Sampel Di Desa Pematang Johar	56
3.	Produski Dan Penrimaan Padi Sawah Per Musim	58
4.	Harga Benih Padi Sawah Per Musim Tanam	60
5.	Biya Pupuk Padi Sawah Per Musim Tanam Per Musim Tanam	62
6.	Biaya Produksi Padi Sawah Per Musim Tanam	65
7.	Penyusutan Peralatan Padi Sawah Per Musim Tanam	67
8.	Biaya Tenaga Kerja Padi Sawah Per Musim Tanam.....	70
9.	Pendapatan Padi Sawah Per Musim Tanam	72
10.	Hasil Spss Regresi Linier Berganda Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Didesa Pematang Johar.....	74
11.	Dokumentasi Penelitian Pengumpulan Data Usahatani Padi Sawah Di Desa Pematang Johar, kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang.....	75
12.	Dena Lokasih Penelitian	76
13.	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ke Lokasih Penelitian.....	77
14.	Surat Pernyataan Hasil Penelitian Dari Kantor Desa Pematang Johar	78

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat potensial untuk dikembangkan. Sektor para petani merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia. Sektor para petani dapat berkontribusi baik bagi perekonomian negara. Oleh sebab itu untuk mengoptimalkan dan meratakan pembangunan di Indonesia maka pembangunan daerah diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah dengan penyelenggaraan otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab. Suatu daerah memerlukan sumber-sumber keuangan dalam pelaksanaan otonomi daerah. Sumber keuangan daerah yang paling penting yaitu berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan memberikan kontribusi yang besar terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk membiayai penyelenggaraan proses administrasi dan layanan pemerintahan dan pembangunan daerah. Pendapatan asli daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang ada Didalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan peningkatannya selalu diharapkan. Komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) tersebut adalah pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah (Nilawati, 2019).

Indonesia merupakan negara agraris yang bergerak dibidang pertanian dan kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai petani. Hal ini dilatarbelakangi dari letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis sehingga memiliki iklim

yang sesuai untuk mengembangkan potensi pertanian. Pendayagunaan sumber daya pertanian menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian sehingga sumber daya yang terbatas itu harus dialokasikan seefisien mungkin. Sumber daya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, air dan unsur-unsur lainnya yang terkandung didalamnya merupakan sumber daya yang utama untuk kelangsungan hidup manusia. Pengelolaan yang tidak bijaksana akan berakibat menurunnya kualitas sumber daya itu sendiri yang akhirnya berpengaruh terhadap produktivitas pertanian. Sektor pertanian sangat penting peranannya sebagai sumber pendapatan yang utama bagi masyarakat petani, umumnya para petani memproduksi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya (Phahlevi, 2007)

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki luas lahan sawah seluas 40.899 ha dengan luas lahan sawah irigasi seluas 23.452 ha dan juga lahan sawah tadah hujan yang cukup luas yaitu 17.447 ha. Lahan sawah tadah hujan merupakan sumber daya fisik yang potensial untuk pengembangan tanaman komoditas padi. Permasalahan budidaya padi di lahan tadah hujan adalah produktivitas lebih rendah (berkisar antara 3,0-3,5 t/ha) dibandingkan dengan di lahan sawah irigasi (berkisar antara 6-7 t/ha) dan musim tanam padi satu kali dalam setahun, yaitu saat musim hujan saja (September - Desember) (BPS Kabupaten Deli Serdang, 2015).

Produksi padi sawah tadah hujan yang dihasilkan oleh petani sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi, tingkat teknologi, dan efisiensi dari usahatani tersebut. Petani mengusahakan kegiatan usahatannya dalam luasan

yang beragam, namun tidak tersedia data tentang keragaman luas penguasaan lahan, sehingga perlu dikaji lebih jauh perbedaan luas penguasaan lahan tersebut dalam kaitannya dengan pelaksanaan usahatani padi sawah tadah hujan di daerah penelitian (Fitria, 2012).

Masyarakat dan pemerintah desa di Pematang Johar memanfaatkan potensi alamnya dengan membangun sebuah destinasi petani baru dengan menata kawasan persawahan menjadi tempat petani dan telah menjadi ikon bagi desa tersebut. Suasana yang tenang khas pedesaan, membuat kita serasa nyaman saat berada dilokasi petani Pematang Johar. Desa Pematang Johar merupakan sebuah desa petani yang memanfaatkan lahan persawahan, dengan melibatkan masyarakat sebagai bagian dari pengelolaannya, maka perlu untuk terus dapat mengasah pengelolaannya baik melalui peran pemerintah maupun swasta, sehingga destinasi petani ini dapat menjadi salah satu andalan yang dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat sekitarnya. Hal ini sangat disukai oleh pelajar terutama pelajar dari kota besar, yang di wilayahnya keberadaan sawah sudah sangat langka, sehingga berbagai aktivitas budidaya padi sawah menjadi atraksi yang unik dan menarik (Budiono & Halimah, 2019).

Padi sawah dapat memberikan tambahan pendapatan bagi keluarganya. Dalam pelaksanaannya, petani sebagai pelaku utama tidak bisa melakukan kegiatan secara personal karena dalam padi sawah melibatkan banyak pihak seperti pengelola yang akan mengatur jalannya kegiatan dan pelaku pendukung yang akan menyediakan fasilitas bagi pengunjung. Petani padi sawah merupakan atraksi petani baru yang melibatkan petani sebagai subyeknya dan menjadi salah

satu petani yang banyak diminati serta berpotensi untuk dikembangkan (Handayani, 2016).

Tabel 1. Data Luas Lahan Padi Sawah Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2020.

Provinsi	Luas Panen (Ha)		
	2018	2019	2020
Aceh	329.515	310.012	317.869
Sumatera Utara	408.176	413.141	388.591
Sumatera Barat	313.050	311.671	295.664
Riau	71.448	63.142	64.733
Jambi	86.202	69.536	84.772
Sumatera Selatan	581.574	539.316	551.320
Bengkulu	65.891	64.406	64.137
Lampung	511.940	464.103	545.149
Kep. Bangka Belitung	17.233	17.087	17.840
Kep. Riau	375	356	298
DKI Jakarta	673	622	914
Jawa Barat	1.707.253	1.578.836	1.585.888
Jawa Tengah	1.821.983	1.678.479	1.666.931
DI Yogyakarta	93.956	111.477	110.548
Jawa Timur	1.751.191	1.702.426	1.754.380
Banten	344.836	303.731	325.333
Bali	110.978	95.319	90.980
Nusa Tenggara Barat	289.242	281.666	273.460
Nusa Tenggara Timur	218.232	198.867	181.690
Kalimantan Barat	286.476	290.048	256.575
Kalimantan Tengah	147.571	146.144	143.275
Kalimantan Selatan	323.091	356.245	289.836
Kalimantan Timur	64.961	69.707	73.568
Kalimantan Utara	13.707	10.294	9.883
Sulawesi Utara	70.352	62.020	61.827
Sulawesi Tengah	201.279	186.100	178.066
Sulawesi Selatan	1.185.484	1.010.188	976.258
Sulawesi Tenggara	136.673	132.343	133.697
Gorontalo	56.631	49.009	48.686
Sulawesi Barat	65.303	62.581	64.826
Maluku	29.052	25.976	28.668
Maluku Utara	13.412	11.700	10.301

Sumber : Badan Pusat Statistik 2021.

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa Provinsi Sumatera Utara luas panen padi sawah tahun 2020 sebesar 388.591 Ha dan menjadi peringkat ke-7

terbesar di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwatingginya potensi ketersediaan lahan untuk dijadikan Petani Sawah padi sawah di Provinsi Sumatera Utara. Luas lahan padi sawah menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Lahan Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Pada Tahun 2018-2020

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)		
	2018	2019	2020
Asahan	9.678	9.995	10.737
Batu Bara	13.277	12.489	12.988
Binjai	1.479	1.489	1.456
Dairi	5.322	5.634	6.546
Deli Serdang	52.978	56.051	49.658
Gunung Sitoli	2.498	2.313	2.349
Humbang Hasundutan	14.824	16.357	11.968
Karo	10.430	9.235	8.601
Labuanbatu Utara	10.580	10.475	12.268
Labuhan Batu	12.366	15.194	11.594
Labuanbatu Selatan	119	68	164
Langkat	26.460	27.339	27.742
Mandailing Natal	20.161	19.937	18.198
Medan	1.113	1.184	924
Nias	9.899	9.815	9.513
Nias Utara	10.130	10.950	7.584
Padang Lawas	7.048	7.218	8.374
Padang Lawas Utara	5.970	6.614	8.583
Padangsidempuan	4.798	3.863	3.532
Pakpak Bharat	1.378	1.354	1.064
Pematangsiantar	1.524	1.812	2.055
Samosir	8.193	8.976	7.927
Serdang Bedagai	48.584	48.156	48.862
Simalungun	34.172	32.101	33.172
Tanjung Balai	92	80	75
Tapanuli Selatan	18.714	19.723	17.677
Tapanuli Tengah	12.794	13.306	11.903
Tapanuli Utara	26.729	24.138	21.508
Tebing Tinggi	566	501	484
Toba Samosir	22.196	20.857	17.574

Sumber : BPS Sumut (2020)



Pada Tabel 2. dapat dilihat bahwa luas lahan padi sawah tertinggi adalah Kabupaten Deli Serdang dengan luas lahan sebesar 49.658 Ha. Hal tersebut sesuai dengan data Badan Pusat Statistik Sumatera Utara Tahun 2020, Kabupaten Deli Serdang memiliki 12,78% dari total luas lahan di Provinsi Sumatera Utara Kabupaten Deli Serdang juga menjadi lumbung padi di wilayah Provinsi Sumatera Utara. Dengan luas lahan sawah 49.658 Ha, (BPS Sumut, 2020).

Tabel 3. Luas Areal Keseluruhan Desa Pematang Johar Tahun 2019

No.	Peruntukan	Luas (Ha)
1	Tanah Sawah/Pertanian	1.750,00 Ha
2	Tegal/Ladang	7.00 Ha
3	Pemukiman	367.00 Ha
4	Pekarangan	25.00 Ha
5	Tanah Rawa	30.00 Ha
6	Lahan Gambut	5.00 Ha
7	Tanah Perkebunan	10.00 Ha
8	Luas Pasilitas Umum	23.00 Ha
Total Luas		2.217,84 Ha

Sumber : Kantor Kepala Desa Pematang Johar Tahun 2019

Desa Pematang Johar merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani pada sawah yang memiliki jaringan irigasi setengah teknis. Desa Pematang Johar memiliki luas areal lahan yang digunakan sebagai objek petani sawah dengan luas 2.217,84 Ha yang mana Lahan tersebut merupakan semuanya milik petani dan dikelola oleh petani. Dengan adanya UU Nomor 32 Tahun 2004 bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, maka desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai kebutuhan dan potensi desa. Undang-undang desa membawa terobosan baru bagi desa Pematang Johar untuk membangun desa. Banyak aturan di dalamnya

mengatur berbagai hal tentang desa yang belum diatur dalam peraturan-peraturan tentang desa sebelumnya.

Pendapatan petani padi sawah adalah jumlah hasil yang diterima oleh petani yang dikerjakannya selama satu periode yang pada akhirnya akan memperoleh nilai uang dari penjualan produk pertanian tersebut yang dikurangi dari biaya yang telah dikeluarkan. Percut Sei Tuan merupakan salah satu sentra produksi padi sawah kecamatan di Kabupaten Deli Serdang yang terdapat usahatani irigasi dan petani padi sawah tadah hujan yang mengusahakan tanaman padi sawah tadah hujan yang memiliki luas lahan garapan padi sawah tadah hujan seluas 1481 ha terluas nomor empat di Kabupaten Deli Serdang setelah Kecamatan Labuhan Deli (BPS Kabupaten Deli Serdang, 2015).

Berdasarkan data dari BPP Kecamatan Labuhan Deli, para petani padi sawah di Desa Pematang Johar mampu menghasilkan hasil panen yang tergolong tinggi. Rata-rata hasil panen para petani padi sawah dalam 1 hektarnya mampu menghasilkan ± 7 Ton. Hal ini yang menjadikan Desa Pematang Johar menjadi desa lumbung padi untuk kecamatan Labuhan Deli maupun tingkat Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hal ini peneliti tertarik untuk menjadikan Desa Pematang Johar sebagai lokasi penelitian dengan judul “ Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Berapakah pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.?
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi tentang faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli.
2. Sebagai bahan masukan bagi petani padi sawah dalam peningkatan pendapatannya.
3. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan pengambilan keputusan dalam membuat kebijakan terutama dalam hal meningkatkan kesejahteraan petani padi sawah.

4. Bagi peneliti ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar pertanian di fakultas Universitas Medan Area.

1.5 Kerangka Pemikiran

Usahatani padi sawah juga dapat didefinisikan sebagai lahan pertanian yang dijadikan petani untuk melakukan kegiatan pertanian dengan memanfaatkan padi sawah menjadi kegiatan yang menghasilkan pendapatan bagi petani. Usaha tani padi sawah dapat terus dikembangkan sebagai model pertanian yang mengawinkan antara pertanian dengan para petani (Dewi, 2020).

Usaha tani merupakan suatu kombinasi yang dari faktor-faktor input produksi yang terdiri dari alam, tenaga kerja, modal dan keahlian (skill). Dalam berbagai pengalaman menunjukkan bahwa faktor produksi lahan, modal untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan aspek manajemen adalah produksi yang terpenting diantaranya faktor produksi lain, hubungan antara faktor produksi (inp/ut) dan produksi (output) biasanya disebut dengan fungsi faktor produksi. Beberapa input produksi seperti ketersediaan lahan, bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja disebut biaya produksi.

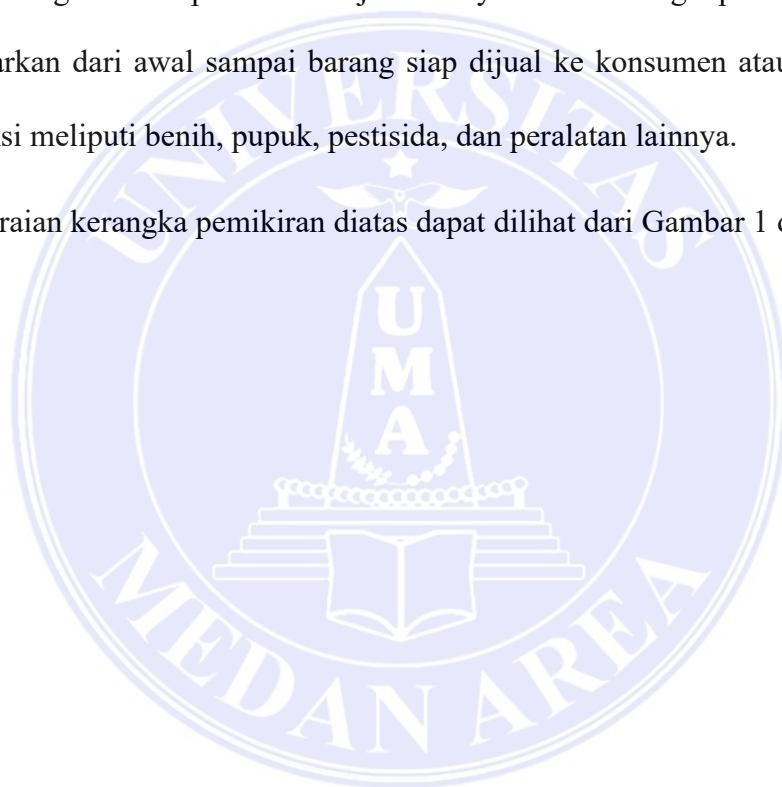
Lahan merupakan media atau tempat tumbuh tanaman padi sawah, hal ini menjadi lahan sebagai faktor produksi yang sangat dibutuhkan petani dalam menjalankan usaha taninya. Terpenuhinya kebutuhan petani pangan maupun non pangan sangat dipengaruhi oleh luas lahan yang dimiliki oleh petani tersebut. Berkembangnya usahatani padi sawah di satu daerah tidak hanya memberikan dampak positif bagi peningkatan pendapatan masyarakat tapi juga

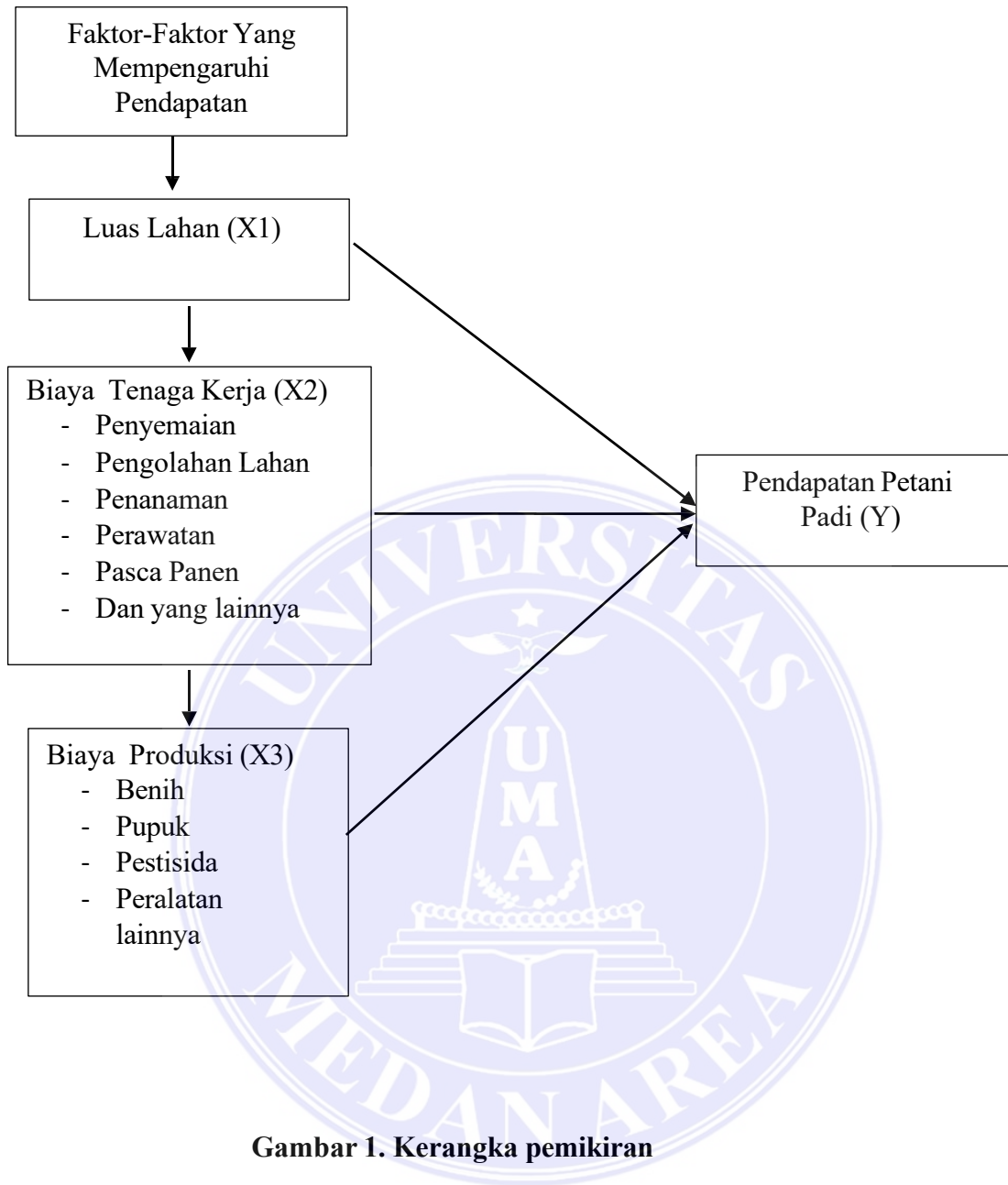
pendapatan pemerintah daerah. Untuk mendukung pendapatan padi sawah, petani selalu terhambat pada masalah ketersediaan saprodi seperti pupuk.

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar para pekerja dan pegawai yang berkerja pada suatu perusahaan. Biaya tenaga kerja adalah untuk pembayaran yang dinamakan upah.

Biaya produksi adalah seluruh biaya yang harus dikeluarkan perusahaan atau bisnis untuk menghasilkan produk dan jasa. Biaya ini mencakup semua hal yang dikeluarkan dari awal sampai barang siap dijual ke konsumen atau pasar. Biaya produksi meliputi benih, pupuk, pestisida, dan peralatan lainnya.

Dari uraian kerangka pemikiran diatas dapat dilihat dari Gambar 1 dibawah ini :





1.6. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran, maka dapat dibuat hipotesis yaitu diduga faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah yaitu, di duga luas lahan berpengaruh positif serta biaya tenaga kerja dan biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan usahatani padi sawah.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Tani

Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani dapat mengalokasikan sumber daya yang dia miliki sebaik baiknya, dan dapat dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut mengeluarkan output yang melebihi input, (Khariyah Darwis, 2017).

Usaha tani merupakan pertanian rakyat dari perkataan farm adalah bahasa Inggris. Dr. Mosher memberikan definisi farm sebagai suatu tempat atau sebagian dari permukaan bumi dimana pertanian diselenggarakan oleh seseorang petani tertentu, apakah dia seorang pemilik, penyakap atau manejer yang digaji. Atau usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk memproduksi peranian seperti tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan diatas tanah itu dan sebagainya (Khariyah Darwis, 2013). (Suratiya, 2008). Secara garis besar terdapat dua jenis usahatani yang telah kita kenal yaitu usahatani keluarga (*family faming*) dan perusahaan pertanian (*plantation*). Pada dasarnya usahatani berkembang terus dari awal hanya bertujuan menghasilkan bahan pangan untuk kebutuhan keluarga sehingga hanya merupai usaha tani swasembada atau *subsintence*.

2.2 Petani Padi Sawah

Petani padi sebagai pengelola usaha tani berarti harus mengambil berbagai keputusan di dalam memanfaatkan lahan yang dimiliki atau disewa dari petani padi lainnya untuk kesejahteraan hidup keluarganya. Usahatani padi sawah atau biasa disebut dengan budidaya padi sawah merupakan salah satu usaha tani utama di Indonesia. Padi di Indonesia merupakan tanaman penting sebagai sumber bahan makanan pokok penduduk Indonesia yaitu nasi. Padi sawah adalah istilah yang digunakan untuk menyebut tanaman padi yang ditanam di sawah (Lestari, 2013).

Padi merupakan tanaman pangan dari famili seralia yang berasal dari dua benua yaitu Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Penanaman padi sendiri sudah dimulai sejak tahun 3.000. sebelum masehi di Zhejiang, Tiongkok. Hampir setengah dari penduduk dunia terutama dari negara berkembang termasuk Indonesia sebagian besar menjadikan padi sebagai makanan pokok yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan pangannya setiap hari. Hal tersebut menjadikan tanaman padi mempunyai nilai spiritual, budaya, ekonomi, maupun politik bagi bangsa Indonesia karena dapat mempengaruhi hajat hidup banyak orang (Muliawati, 2016).

Petani tradisional umumnya menanam padi hanya berdasarkan pengalaman, karena pengetahuan yang terbatas maka satu jenis padi ditanam terus menerus dalam suatu lahan. Pola tanam yang demikian bukan cara yang baik, terutama terhadap kemungkinan besar serangan hama dan penyakit. Adapun jenis padi yang diusahakan oleh petani yaitu :

1. Padi sawah, yaitu padi yang ditanam di sawah, yaitu lahan yang cukup memperoleh air. Padi sawah pada waktu tertentu memerlukan genangan air, termasuk sejak musim tanam sampai mulai berbuah.
2. Padi kering yaitu jenis padi yang tidak membutuhkan banyak air sebagaimana padi sawah. Bahkan padi kering ini dapat tumbuh hanya mengandalkan curah hujan (Abdul 2016).

Menurut Purnomo dan Hanny (2007), menanam padi sawah sudah mendarah daging bagi sebagian besar petani di Indonesia. Mulanya kegiatan ini banyak diusahakan di pulau Jawa. Namun, saat ini hampir seluruh daerah di Indonesia sudah tidak asing lagi dengan kegiatan menanam padi di sawah. Ciri khusus budidaya padi sawah adalah adanya penggenangan selama pertumbuhan tanaman. Budidaya padi sawah dilakukan pada tanah yang berstruktur lumpur. Oleh sebab itu, tanah yang ideal untuk sawah harus memiliki kandungan liat minimal 20 persen.

2.3 Daya Tarik Padi Sawah

Menurut (Muljadi, 2012) sebuah destinasi petani harus memiliki daya tarik tersendiri untuk mendatangkan petani wan, dengan adanya objek daya tarik petani yang kuat maka menjadi magnet untuk menarik para petani wan. sedangkan Menurut Yeni (2013) untuk memahami jenis-jenis daya tarik dan aktivitas petani yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan petani yaitu dengan mensurvei dan mengevaluasi objek petani yang ada apakah diminati oleh petani wan. Menurut Hadiwijono (2012) objek dan daya tarik petani dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu :

1. Objek petani alam

Objek petani alam adalah sumberdaya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya.

2. Objek petani sosial budaya

Objek petani sosial budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek dan daya tarik petani meliputi museum, peninggalan sejarah, situs arkeologi, upacara adat, kerajinan dan seni pertunjukkan.

3. Objek petani minat khusus

Objek petani minat khusus merupakan jenis petani yang baru dikembangkan di Indonesia, petani ini lebih diutamakan pada petani yang mempunyai motivasi khusus. Objek petani khususnya Petani Sawah tidak hanya terbatas kepada objek dengan skala hamparan yang luas seperti areal perkebunan, namun juga skala kecil yang karena keunikannya dapat menjadi objek petani yang menarik. Pada dekade terakhir, pembangunan dari petani di Indonesia maupun di mancanegara menunjukkan kecenderungan terus meningkat. Komoditas pertanian di daerah perdesaan (mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan) dengan keragaman dan keunikannya yang bernilai tinggi serta diperkuat oleh kekayaan kultural yang sangat beragam merupakan potensi besar untuk pengembangan paripetani dengan bentuk Petani Sawah yang diharapkan dapat menjadi alternatif pemanfaatan sumberdaya sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat perdesaan tanpa merusak lingkungan untuk kelestarian sumberdaya alam dan

lingkungan. Aktivitas pertanian dalam sebuah kawasan Petani Sawah memacu minat pengunjung karena keunikannya baik dalam pola tanam dan kalender tanam yang dilakukan oleh masyarakat (petani) ataupun kegiatan pertanian dalam arti yang luas, yaitu semua aktivitas untuk kelangsungan hidup manusia yang terkait dengan pemanenan energi matahari dari tingkat yang primitif (pemburu dan pengumpul) sampai model pertanian yang Aktivitas pertanian ini mencakup persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan hasil, dan juga pasar hasil pertanian Daya tarik petani yang mampu mendukung keberadaan kawasan petani yang lain adalah dengan memperkenalkan budaya masyarakat lokal. Didalam pasar petani banyak pelaku yang terlibat. Meskipun peran mereka berbeda-beda, tetapi mutlak harus diperhitungkan dalam perencanaan Petani Sawah. (Amalya 2010).

2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi suatu pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan petani padi sawah yaitu:

2.4.1 Luas Lahan

Luas lahan dapat diartikan sebagai tanah yang dipersiapkan untuk usahatani, misalnya sawah, tegal dan perkarangan. Sedangkan tanah pertanian adalah tanah yang belum tentu diusahakan dengan usaha pertanian. Jadi luas lahan pertanian selalu lebih luas daripada lahan pertanian (Soekartawi,2003).

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usahatani dan usaha pertanian. Dalam usahatani misalnya pemilik atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien

dibanding lahan yang luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usahatani yang dilakukan. Kecuali bila suatu usahatani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi cenderung berlebihan, dan menjadikan usaha tidak efisien. Petani kurang perhitungan terutama dalam pemberian masukan seperti pupuk misalnya. Padahal sebenarnya pada lahan sempit justru seharusnya efisien usaha lebih mudah diterapkan, karena mudahnya pengawasan dan penggunaan masukan, kebutuhan tenaga kerja sedikit serta modal yang diperlukan juga lebih sedikit dan lebih mudah diperoleh. Tetapi kenyataannya dilapangan justru hal yang pertama yang lebih banyak di jumpai (Daniel, 2002).

2.4.2 Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja salah satu komponen yang penting dalam proses kegiatan produksi dan harus benar-benar diperhatikan dan dihitung jumlah tenaga kerja yang cukup dalam aktivitas produksi, tenaga kerja tidak hanya dilihat dari segi tersedianya tenaga kerja akan tetapi dilihat dalam sebagian besar Tenaga kerja dalam usahatani bersumber dari keluarga petani itu sendiri. Tenaga kerja ini bisa dianggap sebagai bantuan keluarga pada proses kegiatan produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak harus dibayar dengan uang , akan tetapi tenaga kerja diluar keluargajuga diperlukan misalnya dalam hal penggrapan tanah hingga pemanenan, untuk imbalan atau gaji yang diterima tenaga kerja lebih besar dibandingkan dengan gaji tenaga kerja. Di pedesaan umur tenaga kerja juga selalu jadi penentu tinggi rendahnya gaji, tenaga kerja yang termasuk dalam golongan usia dibawah orang dewasa maka akan mendapatkan gaji yang rendah

dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah dewasa, maka dari itu untuk penilaian pada gaji atau upah perlu diperhatikan lagi dan dirubah menjadi hari kerja orang (HKO) atau hari kerja setara pria (HKSP) (Soekartawi, 2003).

2.4.3. Biaya Produksi

Menurut Soekartawi (2002), biaya produksi adalah nilai dari semua faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa selama proses produksi berlangsung. Unsur-unsur produksi yang bersifat tetap dan tidak tetap dalam jangka pendek mengakibatkan munculnya dua kategori dalam biaya, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap merupakan biaya produksi yang tetap, tidak berubah walaupun jumlah barang yang dihasilkan berubah-ubah. Biaya variabel merupakan biaya yang besarnya jumlah yang dikeluarkan sesuai dengan jumlah produksi. Jumlah total biaya tetap ditambah dengan total biaya variabel dinamakan dengan total biaya. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang harus dikeluarkan produsen untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan penunjang lainnya yang akan didayagunakan agar produk-produk tertentu yang telah direncanakan dapat terwujud dengan baik.

2.4.4. Pendapatan

Pendapatan usahatani diharapkan adalah bernilai positif. Penerimaan adalah nilai uang yang diperoleh dari penjualan produk usahatani yang dilakukan, sedangkan pengeluaran merupakan semua pengerbonan sumberdaya yang diukur dalam satuan uang yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan pengeluaran usahatani meliputi dari total biaya tetap dengan biaya operasinal

selama proses produksi dilakukan. Secara umum, untuk petani yang mengusahakan usahatani suatu komoditi belum memiliki neraca atau perhitungan laporan neraca dan laba-rugi tersebut. Secara sederhana, perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan data total produksi permusim tanam dan biaya- biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Kemudian diperlukan juga data pasar yang berlaku untuk produk yang dihasilkan serta data harga pasar untuk sarana produksi yang digunakan selama periode tanam pada komoditi tersebut (Nurbayuto, 2011).

Penadapatan usahatani dikategorikan sebagai penerimaan bersih. Pandapatan usahatani adalah selisih antara penjualan hasil produksi setelah dikurangi semua biaya produksi total yang dikelurkan. Maka dapat dijelaskan pada rumus pendapatan usahatani sebagai berikut (Soekatriwi, 2002):

$$\text{Rumus : } \pi = \text{TR} - \text{TC}$$

Keterangan:

π = Pendapatan (Rp/musim tanam)

TR = Total Penerimaan (Rp/musim tanam)

TC = Total biaya (Rp/musim tanam)

Pendapatan petani dapat diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan kotor dengan biaya alat luar dan dengan modal dari luar. Sedangkan pendapatan bersih dapat diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan kotor dengan biaya mengusahakan. Biaya mengusahakan biaya alat luar ditambah upah tenaga kerja keluarga diperhitungkan berdasarkan upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja luar. Pendapatan dari suatu jenis usahatani merupakan salah satu penilaian

keberhasilan kegiatan usahatani tersebut. Sekurang-kurangnya suatu usahatani dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi syarat-syarat yaitu usahatani tersebut harus dapat menghasilkan cukup pendapatan yang dipergunakan untuk membayar semua alat yang dipergunakan; usahatani harus dapat menghasilkan pendapatan yang dipergunakan untuk membayarkan bunga modal yang dipakai dalam usaha tani tersebut, baik modal sendiri maupun modal yang di pinjam pihak lain; usahatani harus dapat menghasilkan pendapatan untuk membayar upah tenaga kerja petani dan keluarganya yang di pergunakan di dalam usahatani secara layak; usahatani harus dapat membayar tenaga petani ini sebagaimenejer yang harus mengambil keputusan mengenai apa yang dijalankan, bilamana, dan bagaimana (Shinta, 2011).

2.5. Penelitian Terdahulu

Izzati (2016), Bahwa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Singosari adalah luas lahan, biaya tenaga kerja, dan biaya irigasi. Luas lahan berpengaruh signifikan positif. Biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan negatif. Biaya saprodi berpengaruh signifikan positif. Sementara usia, jumlah keluarga petani, dan biaya irigasi tidak berpengaruh signifikan. Hasil tersebut mengindikasikan beberapa hal. Pertama, tingkat kesuburan lahan sawah di Singosari masih tinggi. Kedua, saprodi yang digunakan berkualitas tinggi. Ketiga, jumlah buruh tani terlalu tinggi. Keempat, usia petani padi paling banyak berada di rentang 44-54 tahun sehingga sebagian besar cara mengatur (skill) mereka dalam memproduksi padi masih sama. Kelima, anggota

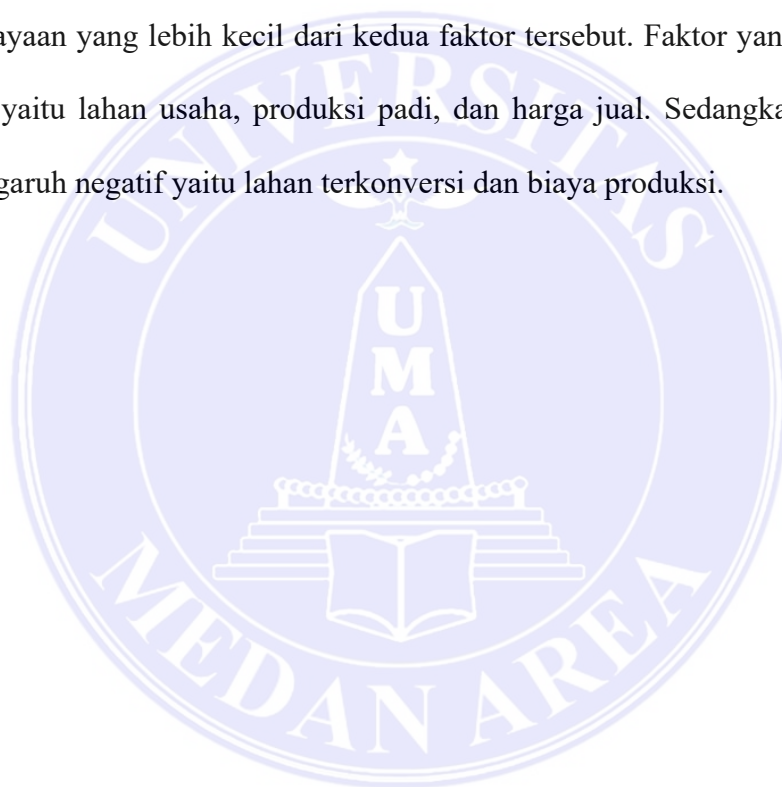
keluarga petani (*family labour*) tidak turut membantu dalam memproduksi padi. Keenam, saluran irigasi di Singosari dalam kondisi baik.

Salsabila (2019), Bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan petani, sedangkan secara parsial luas lahan dan biaya benih saja yang berpengaruh signifikan dan selain dari variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dan variabel yang paling kuat mempengaruhi pendapatan petani yaitu variabel biaya benih berdasarkan nilai thitung yang sebesar 4,400 ttabel sebesar 2,021 dan lebih besar daripada variabel independen lainnya.

Listiani, (2019) Bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi 1.947 kg/ mt/ 0,5 ha. Rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani adalah Rp 7.529.623,-/ 0,5 ha. Rata-rata penerimaan petani padi adalah Rp 16.454.048,-/0,5Ha sehingga besar rata-rata pendapatan petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara per musim taman adalah Rp 8.924.425,-/ 0,5 ha. Rata-rata pendapatan petani per bulan adalah Rp 1.487.404,- lebih rendah dibandingkan upah minimum regional (UMR) Kabupaten Jepara yaitu Rp 1.600.000,-. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi adalah biaya pestisida (X1) dan biaya lahan (X5). Sementara itu, faktor biaya pupuk (X2), biaya bibit dan tenaga kerja (X4) tidak mempengaruhi pendapatan petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Rusdian (2012) Petani padi di kelurahan mustika memiliki rata-rata pendapatan sebesar kurang dari 1 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa petani

padii memperoleh pendapatan yang kecil . faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah lahan konversi, lahan usaha, produksi padi, harga jual dan biaya prduksi. Hasil perhitungan regresi didapatkan nilai intersep yaitu $- 18993355,962$. Faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani padi yaitu produksi pdi dengan nilai koefisien yaitu $279460,626$ dan biaya produksi dengan nilai koefisien $-0,556$. Variabel lahan konversi, lahan usaha dan harga jual berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan yang lebih kecil dari kedua faktor tersebut. Faktor yang berpengaruh positif yaitu lahan usaha, produksi padi, dan harga jual. Sedangkan faktor yang berpengaruh negatif yaitu lahan terkonversi dan biaya produksi.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *purposive* (sengaja) di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah persawahan yang digunakan sebagai objek petani sawah tersebut memiliki luas lahan sebesar 1.763 ha. Berikut produksi tanaman padi sawah.

Tabel 4. Produksi Tanaman Pangan Menurut Desa Dikecamatan Labuhan Deli (Ton)

No	Desa	Padi Sawah	Jagung
1	Helvetia	0	250
2	Menunggal	0	440
3	Pematang Johar	13200	50
4	Telaga Tujuh	6400	350
5	Garang Gading	9500	750
Labuhan Deli 2020		29100	1840

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2020

Propil Desa Pematang Johar (2020) dan merupakan salah satu sentral produksi padi sawah di Kecamatan Labuhan Deli Serdang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 22 September 2022 sampai dengan 26 Januari 2023 .

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel telah diperoleh dari petani yang berada di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Data Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Pematang Johar tahun 2021 terdapat sebanyak 703 petani yang melakukan usaha tani. Untuk menentukan jumlah petani yang akan dijadikan sampel maka metode yang digunakan untuk menentukan besar sampel yaitu menggunakan metode slovin Menurut sapranto

(2000), metode ini dipakai karena ukuran populasi nya diketahui dengan pasti. Metode ini mengamsumsikan populasi dan sampel berasal dari populasi yang homogen, maka dilakukan pengelompokkan atau stratifikasih terlebih dahulu. Berdasarkan informasi yang didapat dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Labuhan Deli, jumlah keluarga petani padi sawah yang ada di Desa Pemantang Johar, adalah sebanyak 703 petani. Besaran sampel yang diambil adalah 42 petani dihitung berdasaran rumus slovin untuk menentukan besar sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of error* (15%)

$$n = \frac{n}{1 + N^2} + \frac{703}{1 + (703 \cdot (0,15)e^2)} = 42$$

Berdasarkan hasil rumus slovin, maka jumlah sampel petani yang diambil adalah sebanyak 42 orang petani.

3.3 Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tujuannya agar jawaban yang diberikan oleh petani responden bisa tepat dan akurat.

Secara terperinci metode pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari lokasi

penelitian, yaitu petani yang ada di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian melalui Kuesioner, Wawancara dan Observasi seperti penjelasan berikut ini:

b. Kuesioner

Dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner maupun memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden, dan data yang diperoleh dapat diolah dan memberikan informasi tertentu kepada peneliti. Pada penelitian ini peneliti memberikan daftar pertanyaan tertutup dan terbuka kepada responden. Pertanyaan tertutup dalam kuesioner tersebut menyajikan sebuah pertanyaan yang harus ditanggapi oleh responden secara terstruktur dibarengi dengan pertanyaan mengenai tanggapan yang telah diberikan dengan bentuk pertanyaan terbuka yang diungkapkan dengan tulisan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh beberapa informasi dengan cara bertanya secara langsung dengan responden. Teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data terkait informasi dari petani yang sesuai dengan topik penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah dari badan usaha ataupun pihak lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah: dokumen atau arsip, Badan Pusat Statistik (BPS), Dan Studi Kepustakaan.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Metode kuantitatif dengan menggunakan model ekonometrika regresi linear berganda faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah, dan data yang diolah dibantu dengan menggunakan software SPSS 20 Statistik.

Untuk Menyelesaikan hipotesis : 1. Digunakan teknis analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data yang akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel untuk mendapatkan berapakah pendapatan usahatani padi sawah yaitu total penerimaan dikurang dengan total biaya.

Dengan rumus sebagai berikut :

3.4.1. Metode analisi pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pematang Johar,

Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang dengan rumus :

$$Y = TR - TC$$

Dimana : Y = Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Rp / Musim

tanam) TR = Total Penerimaan (Rp / Musim tanam)

TC = Total Biaya (Rp / Musim tanam) TR

$$= P \times Q$$

Dimana : P = Price Harga (Rp / kg)

Q = Produksi padi sawah (Kg / Musim tanam) TC

$$= TFC + TVC$$

Dimana : TFC = Total Fixed Cost (Total biaya tetap)

TVC = Total Variabel Cost (Total biaya Variabel)

3.4.2. Metode Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang

Menyelesaikan permasalahan kedua (2) yaitu mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah dengan Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, biaya produksi, dan biaya produksi terhadap pendapatan usahatani padi sawah.

Bentuk umum persamaan regresi berganda ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Parameter dugaan yang diharapkan : $X_1 > 0$:

$X_2, X_3 < 0$ Keterangan :

Y = Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Rp / Musim

tanam) β_0 = Kostanta

X_1 = Luas Lahan (Ha)

X_2 = Biaya Tenaga Kerja (Rp /

Musim tanam) X_3 = Biaya Produksi

(Rp /Musim tanam)

e = Term Of Error

Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan uji F, uji t, dan uji R^2 . Uji f digunakan untuk mengetahui signifikan variabel dan uji t digunakan untuk mengetahui signifikan dari masing-masing variabel yang diteliti, sedangkan uji R^2 untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variable terikat.

3.5 Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hiptesis. Jika nilai F kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabe bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabe berikut.

$H_0 : B_1 = B_2 = B_3 = 0$; Menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah yaitu yang signifikan bagi pendapatan usahatani padi sawah.

$B_1 : \text{Minimal ada } 1 B_i \neq 0$: Menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, yaitu dengan kriteria.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima ; H_1 ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak ; H_1 diterim

3.6 Uji t

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabe bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabe terikat maka diakukan uji t. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hiptesis satu, dua, dan tiga. Jika nilai p-value kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat diakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu dengan kriteria :

$H_0 : B_1 = 0$; Artinya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah berpengaruh tidak nyata bagi usahatani padi sawah.

$H_1 : B_1 \neq 0$; Artinya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah berpengaruh nyata bagi pendapatan usahatani padi sawah.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima ; H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak ; H_1 diterima

Artinya jika signifikansi lebih kecil dari α maka ada hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Begitu juga dengan sebaliknya, jika signifikan lebih besar dari α .

3.7 Koefisien Determinasi R^2 (*R Square*)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam presentasi yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variasi variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamat nilai koefisien determinasi yang tinggi.

3.8 Definisi Operasional Variabel

1. Varietas IR64 adalah padi yang berasal dari IRRI (International Rice Research Institute) merupakan varietas unggul nasional dan umur gejah 110-125 hari.
2. Pendapatan usaha petani padi sawah adalah hasil penjualan usahatani padi yang dihitung berdasarkan hasil perhitungan dari nilai produksi dikurangi biaya

produksi (Rp / musim tanam).

3. Petani Padi sawah adalah orang yang melaksanakan dan mengelola usahatani padi pada sebidang tanah atau lahan (orang).
4. Usahatani padi sawah adalah kegiatan membudidayakan padi.
5. Luas lahan adalah luas lahan yang digunakan untuk komoditas padi sawah dimana termasuk lahan sawah teknis dan non teknis (Ha).
6. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang dinilai dalam upah kerja dalam satuan rupiah per musim panen (Rp / musim tanam).
7. Biaya produksi adalah jumlah yang dikeluarkan selama proses produksi meliputi biaya bibit, pupuk dan obat-obatan yang dinilai dalam satuan rupiah per musim panen (Rp / musim tanam).
8. Penerimaan usahatani Padi Sawah adalah jumlah produksi padi sawah dikali dengan harga jual padi sawah (Rp / musim tanam)
9. Pendapatan usahatani Padi sawah adalah penerimaan yang diperoleh petani dikurangi dengan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam usahatani padi sawah (Rp / musim tanam)
10. Biaya Penyusutan adalah suatu akumulasi biaya yang dialokasikan untuk aset tetap selama satu musim tanam (Rp / musim tanam).

IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Pematang Johar

Desa Pematang Johar merupakan salah satu dari 5 (lima) desa yang ada di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Setiap Desa daumumnya memiliki sejarah atau asal usul berdirinya desa begitu pula dengan Desa Pematang Johar. Menurut penelitian tidak ada peninggalan secara tertulis yang dijadikan bahanreferensi tentang sejarah Desa Pematang Johar. Namun menurut cerita dari orang-orang tua terdahulu yang pernah tinggal di Desa Pematang Johar ini, julukan Pematang Johar itu berasal dari kondisi umum wilayah desa, bahwa pada masa itu diwilayah kampung / desa ini banyak terdapat pematang - pematang yang dijadikanlahan persawahan, selain itu wilayah Desa ini banyak ditumbuhi pohon-pohon besar yang bernama pohon Johar, sehingga dinamakanlah wilayah ini menjadi kampung Pematang Johar, yang sekarang telah bernama Desa Pematang Johar.

Desa Pematang Johar merupakan salah satu dari 5 (lima) desa yang ada di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Setiap Desa pada umumnya memiliki sejarah atau asalusul berdirinya Desa tersebut.

4.2 Letak Geografis Desa Pematang Johar

Desa Pematang Johar terletak di Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Secara geografis Kecamatan Labuhan Deli berada di Kabupaten Deli Serdang dan batas administratif wilayah kecamatan Labuhan Deli berbatasan dengan beberapa kecamatan yang ada di Kota Medan dan berbatasan juga dengan Kecamatan Percut SeiTuan Dan Kecamatan Hamparan Perak. Kecamatan

Labuhan Deli terdapat 5 (lima) desa dan 66 Dusun. Berikut table Desa, Luas Wilayah, Jumlah Dusun dan Persentase nya terhadap luas kecamatan di Kecamatan Labuhan Deli hingga saat ini, yaitu:

Tabel 5. Jumlah Desa Di Kecamatan Labuhan Deli

No	Desa	Luas Wilayah	Jumlah Dusun (Km ²)	Persentase(%)
1	Helvetia	9,71	14	7,63
2	Manunggal	13,36	15	10,50
3	Pematangjohar	18,90	15	14,86
4	Telagatujuh	18,90	7	1486
5	Karanggading	66,36	15	52,15
Jumlah		127,23	66	100,00

Sumber: Kecamatan Labuhan Deli Dalam Angka /BPS, 2019

Dari 5 (lima) Desa di Kecamatan Labuhan Deli Desa Karang Gading memiliki wilayah administratif yang terluas yaitu sebesar $\pm 66,36 \text{KM}^2$ atau 52,15% dari luas Kecamatan, sedangkan Desa Helvetia memiliki luas wilayah administratif terkecil yakni sebesar $\pm 9,71 \text{KM}^2$ atau 7,63% dari luas Kecamatan. Ditinjau dari jarak antara Kantor Desa dengan Ibu Kota Kecamatan, Kantor Desa Karang Gading memiliki jarak terjauh dari Kantor Kecamatan Labuhan Deli yaitu sekitar $\pm 42 \text{KM}$, sedangkan Kantor Desa Helvetia yang terdekat yaitu sekitar $\pm 0,5 \text{KM}$. Kemudian jarak Kantor Camat Labuhan Deli ke Kantor Bupati Deli Serdang Lubuk Pakam sekitar $\pm 52 \text{KM}$. Secara umum penduduk kecamatan Labuhan Deli terdiri dari berbagai macam suku dan agama. Penduduknya mayoritas suku Melayu Deli, dan suku Pendetang. Sedangkan mayoritas

Penduduknya beragama islam. Disamping itu ada juga suku- suku lain seperti, Padang, Nias, Melayu, Sunda dan Tionghoa. Secara administratif pemerintah batas-batas wilayah Medan estete adalah sebagaiberikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Langkat.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Medan dan Kecamatan Sunggal.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan PercutSei Tuandan Kota Medan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Hamparan Perak.

4.3 Karakteristik Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 sampel, dimana yang dijadikan sampel penelitian ini adalahpetani yang mempunyai luas alahan <0,5 Ha, 0,6-1 Ha dan >1 Ha. diDesa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Data yang diperoleh berdasarkan dari hasil wawancara dengan petani, danmengumpulkan data melalui kuesioner yang dibagikan, lalu dijawab oleh responden. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

4.3.1 Tingkat Umur

Gambaran tingkat umur sampel nelayan di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Sampel Petani Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	40 –50	13	31 %
2	51 – 60	17	41%
3	61 –71	12	28 %
Total		42	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa umur Petani tertinggi yaitu kelompok umur 51-60 jumlah petani 17 orang dengan persentase 41%. Dari hasil dapat diketahui para responden yaitu petani tergolong lanjut usia.

4.3.2 Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan dapat berpengaruh terhadap pemahaman petani dalam usaha tani sehingga menyebabkan adanya perbedaan pendapatan dan pola pengeluaran rumah tangga petani. Semakin tinggi jenjang pendidikan petani maka diharapkan pendapatan usahataniya juga semakin meningkat. Jumlah sampel berdasarkan jenjang pendidikan sampel petanidi daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Sampel Petani Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	7	17 %
2	SD	13	31 %
3	SMP-SMA	22	52 %
Total		42	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan mayoritas tingkat pendidikan akhir sampel yang tertinggi adalah SMP-SMA jumlahpetani 22 orang dengan persentase 54%. Tingkat pendidikan responden yang terendah adalah tidak sekolah berjumlah 7 orang dengan persentase 17%.

4.3.3 Jumlah Tanggungan

jumlah tanggungan petani sampel sangat berpengaruh terhadap pola pengeluaran rumah tangga petani, semakin banyak jumlah tanggungan sampel maka pola pengeluaran rumah tangga petani akan semakin tinggi. apa bila pola pengeluran rumahtangga petani lebih besar dari pendaptan usaha tani maka rumah

tangga petani masih kategori belum sejahterah. Jumlah tanggungan sampel petani dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel[8. Sampel Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No.	Jumlah Tanggungan	Jumlah	Persentase (%)
1	0– 2	20	47%
2	3 – 4	18	43%
3	5	4	10%
Total		42	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah tanggungan dengan sampel petani yang tertinggi adalah 0-2 jumlah petani 20 orang dengan persentase 47 %, dan jumlah tanggungan petani yang terendah adalah 5 dengan persentase 10%.

4.3.4 Berdasarkan Lama Menjadi Tani

Lama menjadi petani memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani. Hal ini disebabkan oleh semakin lama petani dalam perusahaannya maka petani akan semakin berpengalaman dalam bertani. Jumlah sampel petani dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Sampel Petani Berdasarkan Lama Menjadi Petani

No	Lama Menjadi Petani	Jumlah	Presentase
1	6 –19	23	54%
2	21–29	13	31%
3	31–41	6	15 %
Total		42	100%

Sumber :Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas jumlah lama menjadi petani sampel terbanyak adalah 6-19tahun jumlah 23 orang dengan persentase 54% yang terendah adalah 31-41tahun jumlah 6 orang dengan persentase 15%.

4.3.5 Berdasarkan Luas Lahan Petani

Luas lahan petani sampel berpengaruh pada besaran pendapatan usahatani yang diperoleh, semakin luas lahan garapan petani maka produksinya semakin tinggi sehingga pendapatan juga ikut naik. Luas lahan usahatani dipenelitian ini dibagi menjadi 3 strata luas lahan, yaitu strata 1 dengan luas lahan 0,25 Ha, strata 2 dengan luas lahan 0,5 Ha dan strata 3 dengan luas lahan 1 Ha. Jumlah sampel luas lahan petani dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel . 10 Sampel Berdasarkan Luas Lahan Petani

No	Lama Menjadi Petani	Jumlah	Presentase
1	<0,25	16	38%
2	0,5-1	21	50 %
3	>1	5	15 %
Total		42	100%

Sumber :Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah petani sampel berdasarkan luas lahan petani yang terbanyak memiliki luas lahan <0,25 Ha dengan jumlah 21 orang dengan persentase 50% dan luas lahan petani yang sedikit adalah >1 Ha jumlah 5 orang dengan persentase 15%. Hal ini memperlihatkan bahwa pendapatan petani rendah dilihat dari luas lahan yang dimilikinya.

4.3.6 Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

Status kepemilikan lahan milik petani berpengaruh terhadap besarnya pendapatan usahatani. Petani sampel yang memiliki lahan dengan status lahan sewa tentunya akan mengeluarkan biaya tambahan berupa sewa lahan, hal ini mempengaruhi besarnya input usahatani. Jumlah sampel status kepemilikan lahan petani dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Berdasarkan survei dilapangan dilihat bahwa jumlah petani sampel penelitian berdasarkan status kepemilikan lahan adalah kepemilikan lahan dengan status milik sendiri berjumlah 42 orang dengan persentase 100 %.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yang telah dilakukan di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang adalah 13.273.500 / musim tanam..
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah berdasarkan hasil uji t diperoleh yaitu :
 - a. Berdasarkan uji t luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang.
 - b. Berdasarkan uji t biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang.
 - c. Berdasarkan uji t biaya Produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang.

6.2 Saran

1. Diharapkan kepada petani padi sawah di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli agar lebih memperhatikan faktor produksi terutama pada penggunaan tenaga kerja dan luas lahan untuk meningkatkan pendapatan.
2. Diharapkan kepada pemerintah daerah untuk memberikan bantuan benih bersubsidi kepada petani sehingga petani berminat untuk menggunakan benih bermutu serta dapat meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

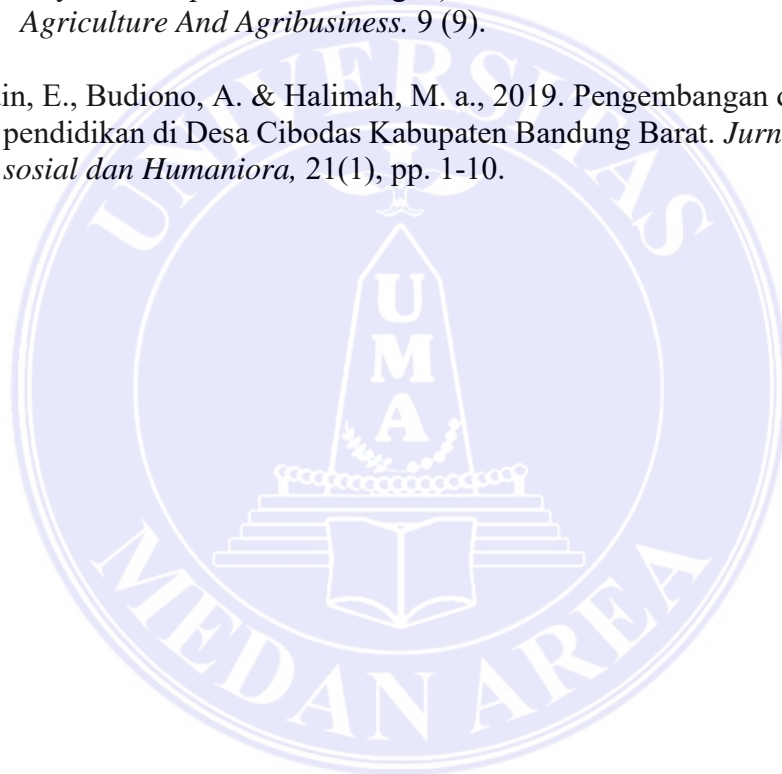
- Anggi Kalista, Kurnia Ningsih, Laili Fitri Yeni. 2013. *Penerapan Praktikum Pada Home Industry Makanan Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bioteknologi Di SMP*. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Untan.
- Agustina, Cherli Lukman, dan Hepi Hapsari. 2018. Dampak Petani Sawah Kampung Batu Terhadap Aspek Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat. *Agricore*. Vol. 3(1):359-426.
- Agustina Shinta. 2011. Ilmu Usahatani. UB Press, Malang.
- A.J., Muljadi, 2012, Kepariwisata dan Perjalanan, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Amalia Lia. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi I. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Amalya, M. 2010. Perencanaan Lanskap Petani Sawah Berkelanjutan Desa Sukaharja dan Desa Tajurhalang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Skripsi Program Studi Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. 153p.
- Abdul Manap. 2016. Revolusi Manajemen Pemasaran. Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Asyari, H. 2015. *Buku Pegangan Desa Petani Materi Bimbingan Teknis Untuk Desa Petani*. Yogyakarta: Pustaka Zeedny
- Agung, Anak Irfan dan Sutrisna I Ketut. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Jurnal ekonomi Pembangunan*. 6 (5).
- Badan Pusat Statistik (2021). *Data Luas Lahan Provinsi Di Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka*. Badan Pusaat Statistik Provinsi Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. 237 hal.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). *Statistik Indonesia Statistik Yearbook Of Indonesia 2021*. Indonesia
- Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. 2020. Luas Lahan Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota. www.sumut.bps.go.id (Diakses 23 Oktober 2021).
- Badan Pusat Statistik. 2021. Luas Lahan Padi Sawah Menurut Provinsi. www.bps.go.id (Diakses 23 Oktober 2021).

- Boediono. 2002.*Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Edisi 2*. Yogyakarta: BPEE.
- Desa Pematang Johar. Profil Desa Pematang Johar Tahun 2019.
- Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar ekonimo pertanian* jakarta : bumi aksara.
- Darsan. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Salak Di Desa Wedi Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. *Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro*.
- Fitria, 2012.Faktor pupuk subsidi dalam upaya peningkatan pendaptan petani padi sawah. Remaja Karya. Bandung.240p.
- Fitria, Nita. 2012. *Prinsip Dasar dan Amplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hadiwijono, Harun. 2012. *Agama Hindu Dan Buddha*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadisapoetra, S. 2003. *Biaya Dan Pendapatan Di Dalam Usahatani*. Departemen Ekonomi Fakultas Pertanian. UGM.Yogyakarta.
- Halimah&Budiomo, 2019. Petani Sawah Berbasis Usahatani Padi Sawah Tradisional Sebagai Edukasi Pertanian (Studi Kasus Desa Petani Pentingsari). *Jurnal Habitat*. Vol. 27(3):133-138.
- Handayani, Sugiharti Mulya, Jamhari, Lestari Rahayu W., dan Jangkung Handoyo M. 2019. Kontribusi Pendapatan Petani Sawah Padi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pada Berbagai Kategori Desa Petani . *Agraris*. Vil. 5(1):32-42.
- Handayani, (2016). Pengaruh Daya Tarik Petani , Keselamatan dan Sarana Petani Terhadap Kepuasan serta Dampaknya terhadap Loyalitas Petani wan : Studi Community Based Tourism di Gunung Api Purba Nglanggeran. *Wahana Informasi Paripetani : Media Petani* , 15(1), 562–577.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFEE.
- Hakim, Abdul. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*. 3 (2).
- Ika Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang:Akademia Permata.

- Irmah. (2017). *Pengaruh Jumlah Petani wan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Melalui Pajak Hotel Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Irawan, Adi. 2017. *Analisis Pengaruh Daya Tarik Petani , Persepsi Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening(Studi Kasus Objek Petani Teluk Kiluan)*. Skripsi Universitas Lampung.
- Lumintang, Fatmawati M. (2012). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Langowan Timur. *Jurnal EMB Universitas Sam Ratulangi Manado*. 1 (3).
- Muliawati, S. 2016. Faktor Penyebab Ibu Hamil Kurang Energi Kronis Di Puskesmas Sambi Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali Tahun 2012. *Jurnal INFOKES Universitas Duta Bangsa Surakarta*, 3(3).
- Maryati, S. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Di Kota Semarang. Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro : Semarang.
- McGehee, N. & Kyungmi, K. 2004. Motivation for Agri-tourism Entrepreneurship. *Journal of Travel Research*. Vol. 43(2):161-170.
- Mubyarto. 2003. Teori Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Ekonomi Pancasila. *Jurnal Ekonomi Rakyat*. Tahun II – No. 4.
- Mawardati. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. *Jurnal Agrium*. 10 (2). 38-42.
- Nilawati, Evi. 2019. Analisis dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gunungkidul Analisis dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gunungkidul . *Skripsi*. Universitas Gunung Kidul, Indonesia.
- Nurbayuto, Trismadi. 2011. Analisis Usahatani Dan Tataniaga Caisin (*Brasica Rapa Cv*) (Studi Kasus Gabungan Kelompok Tani Bunga Wortel Di Desa Citeko, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor). *Skripsi*. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Panjaitan, P. H., Harahap, G., dan Lubis, M. M. 2020. Analisis Perbandingan Usaha Tani Benih Padi Bersertifikat dan Non Bersertifikat di Desa Pematang Johar (Studi Kasus Kabupaten Labuhan Deli Kecamatan Deli Serdang). *Jurnal Agriuma*. Vol. 2(2), 97-117.

- Phahlevi, 2007. Analisis Penyebab Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Lahan Non Pertanian Kabupaten/ Kota di Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Regional*. Vol 10 No. 1. Jakarta.
- Porteus, J.D. 1977. *Environment and Behavior. Planning and Everyday. Urban Life*. Addison-Wesley Publishing Co, Massachusets. 466p.
- Prasetya, T. 2006. Penerapan Teknologi Sistem Usahatani Tanaman-Ternak Melalui Pendekatan Organisasi Kelompok Tani (Suatu Model Pengelolaan Lingkungan Pertanian). Dalam Prosiding Seminar Pengelolaan Lingkungan Pertanian. Surakarta, 1 Oktober 2003, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Phahlevi, Rico. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kota Padang Panjang. *Skripsi*.
- Rahmayani, 2021. Pengaruh sektor paripetani terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kota Banda Aceh. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Banda Aceh.
- Rilla, E. 1999. Bring the City dan County Together. *California Coast and Ocean*. Vol.15, No. 2. 10p.
- Ramazani. (2015). Analisis Pengaruh produksi Terhadap pendapatan Pengrajin Papan Bunga di Kecamatan Johan Pahlawan kabupaten Aceh Barat. *Skripsi*.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supranto, J. 2000. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Soekartawi, 2006. Analisis Usahatani. Jakarta. UI-Press
- sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saadah, A. 2012. Perencanaan Lanskap Petani Budaya Kawasan Budaya Batik Trusmi Cirebon. Skripsi Program Studi Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. 141p.
- Santoso, Rahmat Agus dan Anita Handayani. 2019. Manajemen Keuangan : Keputusan Jangka Panjang. UMG Press. Yogyakarta.
- Shinta, Agustina. 2011. *Ilmu Usahatani*. UB Press. Malang.
- Spillane, James. 1994. Paripetani Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. Kanisius. Yogyakarta.

- Sukirno, S. 2004. Pengantar Teori Makro Ekonomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2003. E-Learning di Indonesia dan Prospeknya di Masa Mendatang, Makalah pada seminar nasional 'E-Learning Perlu E-Library' di Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Sumarwan, U dkk. 2012. Persepsi dan Preferensi Iklan Mempengaruhi Niat Beli Anak pada Produk Makanan Ringan. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Agustus 2012, Vol. 5, No. 2. Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor : Bogor.
- Sinaga *et al* . (2018). Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jahe (Kasus: Desa Nagori Silou Huluan, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun). *Journal On Social Economic Of Agriculture And Agribusiness*. 9 (9).
- Saepudin, E., Budiono, A. & Halimah, M. a., 2019. Pengembangan desa wisata pendidikan di Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal ilmu-ilmu sosial dan Humaniora*, 21(1), pp. 1-10.



KUESIONER PENELITIAN

1. Kuesioner Penelitiann Pendapatan Petani Padi Di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

A. Identitas Petani Responden

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Status :
5. Tingkat Pendidikan :
6. Jum;ah Tanggungan :
7. Pekerjaan Utama :

B. Kebutuhan Budidaya Petani Padi

1. Apa alasan Anda untuk bertani padi.....?
2. Apakah Anda menanam komoditi lain selain padi.....?
3. Berapa luas lahan yang Anda miliki untk menanam padi.....?
4. Apa status lahan yang Anda gunakan.....?
5. Jika lahan yang Anda gunakan adalah lahan sewa, berapa baiaya sewa lahan yang Anda gunakan setiap musim tanamnya.....?
6. Varietas padi apa yang sering Anda gunakan dalam budidaya tanaman padi ini.....?
7. Pada bulan berapa dan berapa lama Anda menanam padi hingga panen.....?
8. Untuk satu tahun, berapa kali musim tanam yang dapat dijalanni untuk budidaya tanaman padi ini.....?
9. Berapa kilogram produksi padi yang dihasilkan dari semua lahan yang dimiliki.....?
10. Berapa harga jual produksi padi per kilogramnya.....?
11. Berapa jam kerja dalam proes perawatan dan pemupukan dalam prose budidaya tanaman padi yang saudara lakukan.....?
12. Adakah penggunaan tenaga kerja dalam keluarga yang digunakan dalam proses budidaya tanaman padi yang Anda lakukan.....?

13. Berapa jumlah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang dibayar untuk semua lahan yang Anda miliki..... ?
14. Berapa biaya traktor yang harus dibayar untuk semua lahan yang anda miliki
15. Berapa jumlah benih yang digunakan dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk semua lahan yang Anda miliki
16. Berapakah biaya penanaman bibit padi untuk semua lahan yang Anda miliki
17. Berapakah biaya perawatan yang dikeluarkan untuk semua lahan yang Anda miliki.....?
18. Berapa jumlah pupuk yang digunakan dan berapa biaya yang dikelurkan untk semua lahan yang Anda miliki
19. Apa saja jenis pupuk yang digunakan dan harga setiap pupuk dalam budidaya tanam padi yang Anda lakukan..... ?
20. Berapa biaya yang Anda keluarkan untuk pembelian pestisida
21. Apa saja jenis pestisida yang digunakan dan harga setiap pestisida dalam budidaya tanam padi yang Anda lakukan
22. Berapa biaya yang Anda keluarkan unutm upah teanga kerja dalam proses panen padi
23. Berapakah biaya transportasi yang dikeluarkan selama satu musim tanam
24. Berapakah biaya penyusutan peralatan dalam setahun yang Andamiliki ?
25. Adakah biaya tak terduga selama proses penanaman padi, dan berapakah biasanya baiaya tak terduga dialokasikan selama penanaman padi.....?

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2. Karakteristik Petani Sampel di Desa Pematang Johar

No	Sampel	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Lama Berusahatani	Luas Lahan (Ha)
1	Hendra Crisdianto	49	LK	SMP	2	12	0,32
2	Rahman	56	LK	SMP	1	21	0,36
3	Manan	43	LK	SMP	3	16	0,28
4	Arbi	53	LK	-	3	27	0,44
5	Slamet	47	LK	SMP	2	13	0,24
6	Mahmudin	63	LK	SD	4	29	0,32
7	Rudi	65	LK	SD	1	31	0,4
8	H. Muli	46	LK	SMA	1	11	0,48
9	SuryaRusli	54	LK	-	1	23	0,36
10	Arianto	52	LK	-	2	21	0,4
11	Joko	50	LK	SMA	4	10	0,44
12	Sapri	47	LK	SD	4	7	0,36
13	Sukirman	51	LK	SMP	1	13	0,36
14	Yanto	63	LK	SD	3	19	0,4
15	Hendra	60	LK	SD	2	28	0,2
16	Iwan	67	LK	SD	2	34	0,24
17	Safuruddin	57	LK	SMA	3	18	0,8
18	AdiPrsetio	42	LK	SMP	1	9	0,68
19	Supri	49	LK	SMP	1	11	0,92
20	Gito	61	LK	SMP	1	28	0,6
21	Suratmin	69	LK	SMA	3	33	0,96
22	Arbain	51	LK	-	2	17	0,8
23	Andi	71	LK	SD	2	41	0,88
24	Tukiman	48	LK	SD	3	11	0,64
25	Anto	53	LK	SD	4	16	0,84
26	Sutrisno	58	LK	SMP	3	23	1
27	Haryono	54	LK	SMP	4	18	0,76
28	Salman	59	LK	-	3	24	0,68
29	Hermawan	63	LK	SMP	1	29	0,92
30	Bambang	61	LK	SD	2	29	0,64
31	Setiawan	59	LK	SD	1	17	0,72
32	Wawan	64	LK	SMA	4	33	0,84
33	Andika	46	LK	SMA	4	7	0,88
34	Abdul	58	LK	SMP	5	18	0,84
35	Rizal	61	LK	SD	2	29	0,68
36	Tohari	46	LK	SMP	4	9	0,92
37	Ramli	53	LK	SMA	5	15	1,44

38	Hasan	59	LK	SMP	4	19	1,8
39	Fahrul	55	LK	SMP	5	23	2
40	Dahlan	41	LK	-	2	6	1,68
41	Sudiran	40	LK	-	3	8	1,2
42	Dasril	40	LK	-	1	7	1.2



Lampiran 3. Produksi Dan Penerimaan Padi Sawah Per Musim Tanam

No	Luas Lahan (Ha)	Produksi Gabah Padi (Kg)	Harga Jual Gabah Padi (Kg)	Penerimaan
1	0,56	4.130	5.100	21.063.000
2	0,56	4.270	5.100	21.777.000
3	0,56	4.060	5.100	20.706.000
4	0,56	4.200	5.100	21.420.000
5	0,56	3.920	5.100	19.992.000
6	0,56	3.990	5.100	20.349.000
7	0,56	4.102	5.100	20.920.200
8	0,56	4.046	5.100	20.634.600
9	0,56	3.850	5.100	19.635.000
10	0,64	4.528	5.100	23.092.800
11	0,64	4.464	5.100	22.766.400
12	0,64	4.848	5.100	24.724.800
13	0,64	4.656	5.100	23.745.600
14	0,64	4.544	5.100	23.174.400
15	0,68	4.726	5.100	24.102.600
16	0,68	5.083	5.100	25.923.300
17	0,68	5.117	5.100	26.096.700
18	0,68	4.913	5.100	25.056.300
19	0,8	5.700	5.100	29.070.000
20	0,8	5.860	5.100	29.886.000
21	0,8	6.160	5.100	31.416.000
22	0,8	6.040	5.100	30.804.000
23	0,8	5.940	5.100	30.294.000
24	0,8	5.820	5.100	29.682.000
25	0,8	5.720	5.100	29.172.000
26	0,84	6.405	5.100	32.665.500
27	0,84	6.258	5.100	31.915.800
28	0,84	6.069	5.100	30.951.900
29	0,84	6.153	5.100	31.380.300
30	1,04	7.566	5.100	38.586.600
31	1,04	7.748	5.100	39.514.800
32	1,04	7.904	5.100	40.310.400
33	1,24	8.928	5.100	45.532.800
34	1,24	9.393	5.100	47.904.300
35	1,24	9.207	5.100	46.955.700
36	1,24	9.052	5.100	46.165.200
37	1,44	11.124	5.100	56.732.400
38	1,44	10.368	5.100	52.876.800
39	1,44	10.332	5.100	52.693.200

40	1,44	10.548	5.100	53.794.800
41	1,44	10.008	5.100	51.040.800
42	1,6	11.920	5.100	60.792.000
Jumlah	36,8	269.670	214.200	1.375.317.000
Rata-Rata	0,88	6.420,7	5.100	32.745.643



Lampiran 4. Harga Benih Per Musim Tanam

No	Luas Lahan (Ha)	Harga Benih	Jumlah (Kg)	Total
1	0,56	8.000	21	168.000
2	0,56	8.000	21	168.000
3	0,56	8.000	21	168.000
4	0,56	8.000	21	168.000
5	0,56	8.000	21	168.000
6	0,56	8.000	21	168.000
7	0,56	8.000	21	168.000
8	0,56	8.000	21	168.000
9	0,56	8.000	21	168.000
10	0,64	8.000	24	192.000
11	0,64	8.000	24	192.000
12	0,64	8.000	24	192.000
13	0,64	8.000	24	192.000
14	0,64	8.000	24	192.000
15	0,68	8.000	25,5	204.000
16	0,68	8.000	25,5	204.000
17	0,68	8.000	25,5	204.000
18	0,68	8.000	25,5	204.000
19	0,8	8.000	30	240.000
20	0,8	8.000	30	240.000
21	0,8	8.000	30	240.000
22	0,8	8.000	30	240.000
23	0,8	8.000	30	240.000
24	0,8	8.000	30	240.000
25	0,8	8.000	30	240.000
26	0,84	8.000	31,5	252.000
27	0,84	8.000	31,5	252.000
28	0,84	8.000	31,5	252.000
29	0,84	8.000	31,5	252.000
30	1,04	8.000	39	312.000
31	1,04	8.000	39	312.000
32	1,04	8.000	39	312.000
33	1,24	8.000	46,5	372.000
34	1,24	8.000	46,5	372.000
35	1,24	8.000	46,5	372.000
36	1,24	8.000	46,5	372.000
37	1,44	8.000	54	432.000
38	1,44	8.000	54	432.000
39	1,44	8.000	54	432.000
40	1,44	8.000	54	432.000
41	1,44	8.000	54	432.000

42	1,6	8.000	60	480.000
Jumlah	36,8		1.380	11.040.000
Rata-Rata	0,88		32,9	262.857



Lambiran 5. Biaya Pupuk Permusim Tanam

No	Luas Lahan (Ha)	Benih			Urea			ZA			SP36			KCL			Jumlah total (Rp)
		Harga	(Kg)	Total	Harga	(Kg)	Total	Harga	(Kg)	Total	Harga	(Kg)	Total	Harga	(Kg)	Total	
1	0,56	8.000	21	168.000	4.500	140	630.000	3.500	70	245.000	3.000	84	252.000	7.600	98	744.800	2.039.800
2	0,56	8.000	21	168.000	4.500	140	630.000	3.500	70	245.000	3.000	84	252.000	7.600	98	744.800	2.039.800
3	0,56	8.000	21	168.000	4.500	140	630.000	3.500	70	245.000	3.000	84	252.000	7.600	98	744.800	2.039.800
4	0,56	8.000	21	168.000	4.500	140	630.000	3.500	70	245.000	3.000	84	252.000	7.600	98	744.800	2.039.800
5	0,56	8.000	21	168.000	4.500	140	630.000	3.500	70	245.000	3.000	84	252.000	7.600	98	744.800	2.039.800
6	0,56	8.000	21	168.000	4.500	140	630.000	3.500	70	245.000	3.000	84	252.000	7.600	98	744.800	2.039.800
7	0,56	8.000	21	168.000	4.500	140	630.000	3.500	70	245.000	3.000	84	252.000	7.600	98	744.800	2.039.800
8	0,56	8.000	21	168.000	4.500	140	630.000	3.500	70	245.000	3.000	84	252.000	7.600	98	744.800	2.039.800
9	0,56	8.000	21	168.000	4.500	140	630.000	3.500	70	245.000	3.000	84	252.000	7.600	98	744.800	2.039.800
10	0,64	8.000	24	192.000	4.500	160	720.000	3.500	80	280.000	3.000	96	288.000	7.600	112	851.200	2.331.200
11	0,64	8.000	24	192.000	4.500	160	720.000	3.500	80	280.000	3.000	96	288.000	7.600	112	851.200	2.331.200
12	0,64	8.000	24	192.000	4.500	160	720.000	3.500	80	280.000	3.000	96	288.000	7.600	112	851.200	2.331.200
13	0,64	8.000	24	192.000	4.500	160	720.000	3.500	80	280.000	3.000	96	288.000	7.600	112	851.200	2.331.200

14	0,64	8.000	24	192.000	4.500	160	720.000	3.500	80	280.000	3.000	96	288.000	7.600	112	851.200	2.331.200
15	0,68	8.000	25,5	204.000	4.500	170	765.000	3.500	85	297.500	3.000	102	306.000	7.600	119	904.400	2.476.900
16	0,68	8.000	25,5	204.000	4.500	170	765.000	3.500	85	297.500	3.000	102	306.000	7.600	119	904.400	2.476.900
17	0,68	8.000	25,5	204.000	4.500	170	765.000	3.500	85	297.500	3.000	102	306.000	7.600	119	904.400	2.476.900
18	0,68	8.000	25,5	204.000	4.500	170	765.000	3.500	85	297.500	3.000	102	306.000	7.600	119	904.400	2.476.900
19	0,8	8.000	30	240.000	4.500	200	900.000	3.500	100	350.000	3.000	120	360.000	7.600	140	1.064.000	2.914.000
20	0,8	8.000	30	240.000	4.500	200	900.000	3.500	100	350.000	3.000	120	360.000	7.600	140	1.064.000	2.914.000
21	0,8	8.000	30	240.000	4.500	200	900.000	3.500	100	350.000	3.000	120	360.000	7.600	140	1.064.000	2.914.000
22	0,8	8.000	30	240.000	4.500	200	900.000	3.500	100	350.000	3.000	120	360.000	7.600	140	1.064.000	2.914.000
23	0,8	8.000	30	240.000	4.500	200	900.000	3.500	100	350.000	3.000	120	360.000	7.600	140	1.064.000	2.914.000
24	0,8	8.000	30	240.000	4.500	200	900.000	3.500	100	350.000	3.000	120	360.000	7.600	140	1.064.000	2.914.000
25	0,8	8.000	30	240.000	4.500	200	900.000	3.500	100	350.000	3.000	120	360.000	7.600	140	1.064.000	2.914.000
26	0,84	8.000	31,5	252.000	4.500	210	945.000	3.500	105	367.500	3.000	126	378.000	7.600	147	1.117.200	3.059.700
27	0,84	8.000	31,5	252.000	4.500	210	945.000	3.500	105	367.500	3.000	126	378.000	7.600	147	1.117.200	3.059.700
28	0,84	8.000	31,5	252.000	4.500	210	945.000	3.500	105	367.500	3.000	126	378.000	7.600	147	1.117.200	3.059.700
29	0,84	8.000	31,5	252.000	4.500	210	945.000	3.500	105	367.500	3.000	126	378.000	7.600	147	1.117.200	3.059.700
30	1,04	8.000	39	312.000	4.500	260	1.170.000	3.500	130	455.000	3.000	156	468.000	7.600	182	1.383.200	3.788.200

31	1,04	8.000	39	312.000	4.500	260	1.170.000	3.500	130	455.000	3.000	156	468.000	7.600	182	1.383.200	3.788.200
32	1,04	8.000	39	312.000	4.500	260	1.170.000	3.500	130	455.000	3.000	156	468.000	7.600	182	1.383.200	3.788.200
33	1,24	8.000	46,5	372.000	4.500	310	1.395.000	3.500	155	542.500	3.000	186	558.000	7.600	217	1.649.200	4.516.700
34	1,24	8.000	46,5	372.000	4.500	310	1.395.000	3.500	155	542.500	3.000	186	558.000	7.600	217	1.649.200	4.516.700
35	1,24	8.000	46,5	372.000	4.500	310	1.395.000	3.500	155	542.500	3.000	186	558.000	7.600	217	1.649.200	4.516.700
36	1,24	8.000	46,5	372.000	4.500	310	1.395.000	3.500	155	542.500	3.000	186	558.000	7.600	217	1.649.200	4.516.700
37	1,44	8.000	54	432.000	4.500	360	1.620.000	3.500	180	630.000	3.000	216	648.000	7.600	252	1.915.200	5.245.200
38	1,44	8.000	54	432.000	4.500	360	1.620.000	3.500	180	630.000	3.000	216	648.000	7.600	252	1.915.200	5.245.200
39	1,44	8.000	54	432.000	4.500	360	1.620.000	3.500	180	630.000	3.000	216	648.000	7.600	252	1.915.200	5.245.200
40	1,44	8.000	54	432.000	4.500	360	1.620.000	3.500	180	630.000	3.000	216	648.000	7.600	252	1.915.200	5.245.200
41	1,44	8.000	54	432.000	4.500	360	1.620.000	3.500	180	630.000	3.000	216	648.000	7.600	252	1.915.200	5.245.200
42	1,6	8.000	60	480.000	4.500	400	1.800.000	3.500	200	700.000	3.000	240	720.000	7.600	280	2.128.000	5.828.000
Jumlah	36,8		1.380	11.040.000		9.200	41.400.000		4.600	16.100.000		5.520	16.560.000		6.440	48.944.000	134.044.000
Rata-Rata	0,88		32,9	262857		219	985714,3		109,5	383.333		131,4	394.286		153	1.165.333	3.191.524

Lampiran 6. Biaya Produksi Per Musim Tanam

No	Luas lahan (Ha)	Benih	Pupuk	Pestisida	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Produksi	Total Biaya
1	0,56	168.000	1.491.000	1.330.000	4.680.000	7.669.000	12.349.000
2	0,5	168.000	1.491.000	1.190.000	4.730.000	7.579.000	12.309.000
3	0,56	168.000	1.491.000	1.106.000	4.700.000	7.465.000	12.165.000
4	0,56	168.000	1.491.000	1.134.000	4.780.000	7.573.000	12.353.000
5	0,56	168.000	1.491.000	1.022.000	4.680.000	7.361.000	12.041.000
6	0,56	168.000	1.491.000	1.302.000	4.780.000	7.741.000	12.521.000
7	0,56	168.000	1.491.000	966.000	4.800.000	7.425.000	12.225.000
8	0,56	168.000	1.491.000	1.078.000	4.760.000	7.497.000	12.257.000
9	0,56	168.000	1.491.000	1.204.000	4.990.000	7.853.000	12.843.000
10	0,64	192.000	1.704.000	1.392.000	5.450.000	8.738.000	14.188.000
11	0,64	192.000	1.704.000	1.296.000	5.360.000	8.552.000	13.912.000
12	0,64	192.000	1.704.000	1.248.000	5.400.000	8.544.000	13.944.000
13	0,64	192.000	1.704.000	1.472.000	5.250.000	8.618.000	13.868.000
14	0,64	192.000	1.704.000	1.344.000	5.450.000	8.690.000	14.140.000
15	0,68	204.000	1.810.500	1.496.000	5.915.000	9.425.500	15.340.500
16	0,68	204.000	1.810.500	1.224.000	5.995.000	9.233.500	15.228.500
17	0,68	204.000	1.810.500	1.292.000	5.975.000	9.281.500	15.256.500
18	0,68	204.000	1.810.500	1.411.000	5.805.000	9.230.500	15.035.500
19	0,8	240.000	2.130.000	1.540.000	6.645.000	10.555.000	17.200.000
20	0,8	240.000	2.130.000	1.400.000	6.685.000	10.455.000	17.140.000
21	0,8	240.000	2.130.000	1.460.000	6.585.000	10.415.000	17.000.000
22	0,8	240.000	2.130.000	1.700.000	6.735.000	10.805.000	17.540.000
23	0,8	240.000	2.130.000	1.380.000	6.725.000	10.475.000	17.200.000
24	0,8	240.000	2.130.000	1.560.000	6.805.000	10.735.000	17.540.000
25	0,8	240.000	2.130.000	1.880.000	6.735.000	10.985.000	17.720.000
26	0,84	252.000	2.236.500	1.911.000	6.935.000	11.334.500	18.269.500
27	0,84	252.000	2.236.500	1.869.000	6.825.000	11.182.500	18.007.500
28	0,84	252.000	2.236.500	1.596.000	6.885.000	10.969.500	17.854.500
29	0,84	252.000	2.236.500	1.827.000	7.065.000	11.380.500	18.445.500
30	1,04	312.000	2.769.000	2.158.000	8.635.000	13.874.000	22.509.000
31	1,04	312.000	2.769.000	2.054.000	8.595.000	13.730.000	22.325.000
32	1,04	312.000	2.769.000	2.236.000	8.685.000	14.002.000	22.687.000
33	1,24	372.000	3.301.500	2.387.000	10.700.000	16.760.500	27.460.500
34	1,24	372.000	3.301.500	2.883.000	10.630.000	17.186.500	27.816.500
35	1,24	372.000	3.301.500	2.635.000	10.700.000	17.008.500	27.708.500
36	1,24	372.000	3.301.500	2.511.000	10.670.000	16.854.500	27.524.500
37	1,44	432.000	3.834.000	2.880.000	12.950.000	20.096.000	33.046.000
38	1,44	432.000	3.834.000	3.204.000	12.990.000	20.460.000	33.450.000
39	1,44	432.000	3.834.000	2.736.000	12.920.000	19.922.000	32.842.000

40	1,44	432.000	3.834.000	3.348.000	12.970.000	20.584.000	33.554.000
41	1,44	432.000	3.834.000	3.348.000	13.020.000	20.634.000	33.654.000
42	1,6	480.000	4.260.000	3.480.000	14.570.000	22.790.000	37.360.000
jumlah	36,8	11.040.000	97.980.000	76.490.000	316.160.000	501.670.000	817.830.000
rata-rata	0,88	262.857	2.332.857	1.821.190	7.527.619	11.944.524	9.736.071

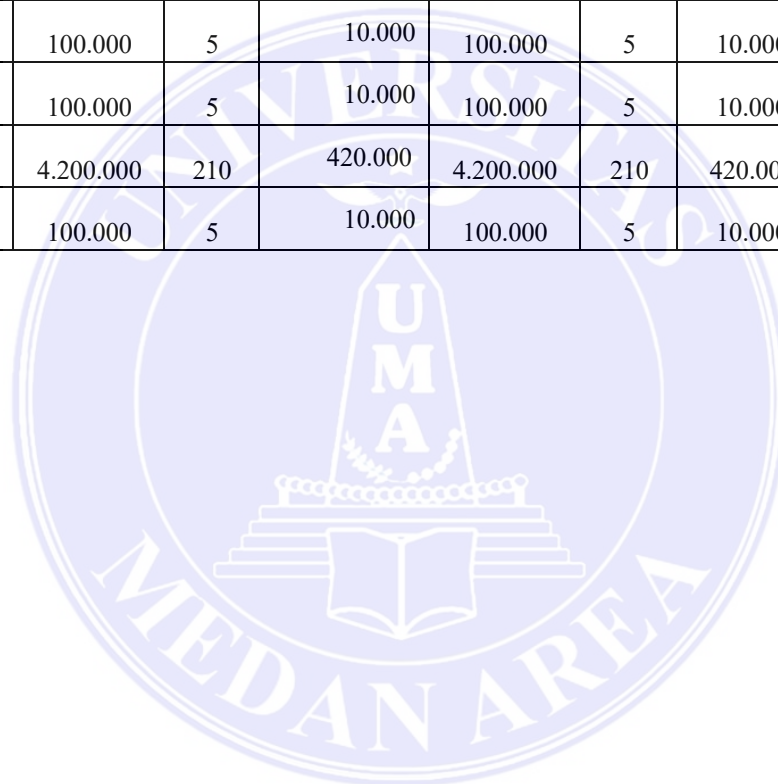


Lampiran 7. Penyusutan Peralatan

Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Mesin Air			Cangkul			Aret			Sprayer			Jumlah Penyusutan Per Musim (6 Bulan)
		Harga	Masa Pakai (Tahun)	Penyusutan/ Tahun	Harga	Masa Pakai	Penyusutan	Harga	Masa Pakai	Penyusutan	Harga	Masa Pakai	Penyusutan	
1	0,56	3.800.000	10	165.000	100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	240.000
2	0,56				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	240.000
3	0,56				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	240.000
4	0,56	4.200.000	10	210.000	100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	280.000
5	0,56				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	280.000
6	0,56				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	280.000
7	0,56				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	280.000
8	0,56	3.200.000	10	160.000	100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	235.000
9	0,56				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	235.000
10	0,64				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	235.000
11	0,64				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	235.000
12	0,64				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	235.000
13	0,64				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	235.000
14	0,64				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	235.000
15	0,68				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	235.000
16	0,68	3.700.000	10	185.000	100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	260.000

17	0,68				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	260.000
18	0,68				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	260.000
19	0,8				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	260.000
20	0,8				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	260.000
21	0,8				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	260.000
22	0,8	2.800.000	10	140.000	100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	210.000
23	0,8	3.600.000	10	180.000	100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	255.000
24	0,8				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	255.000
25	0,8				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	255.000
26	0,84				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	255.000
27	0,84				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	255.000
28	0,84	3.100.000	10	155.000	100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	230.000
29	0,84				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	230.000
30	1,04				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	230.000
31	1,04	3.500.000	10	175.000	100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	250.000
32	1,04				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	250.000
33	1,24				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	250.000
34	1,24				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	250.000
35	1,24				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	250.000
36	1,24	2.700.000	10	135.000	100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	210.000

37	1,44				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	210.000
38	1,44				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	210.000
39	1,44	3.100.000	10	155.000	100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	230.000
40	1,44				100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	230.000
41	1,44	3.900.000	10	195.000	100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	270.000
42	1,6	4.800.000	10	240.000	100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	315.000
Jumlah	36,8	42.400.000	120	2.095.000	4.200.000	210	420.000	4.200.000	210	420.000	23.100.000	210	2.310.000	10.380.000
Rata-Rata	0,88	3.533.333	10	174.583	100.000	5	10.000	100.000	5	10.000	550.000	5	55.000	247.143



Lmpiran 8. Biaya Tenaga Kerja Per Musim Tanam

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Penyemian	Pengolahan Lahan	Penanaman	Perawatan		Pasca Panen	Transportasi	Total Biaya Tenaga Kerja
					UTKCLK	UTKDK			
1	0,56	70.000	910.000	910.000	300.000	600.000	1.680.000	210.000	4.680.000
2	0,56	70.000	910.000	910.000	300.000	600.000	1.680.000	260.000	4.730.000
3	0,56	70.000	910.000	910.000	300.000	600.000	1.680.000	230.000	4.700.000
4	0,56	70.000	910.000	910.000	300.000	600.000	1.680.000	310.000	4.780.000
5	0,56	70.000	910.000	910.000	300.000	600.000	1.680.000	210.000	4.680.000
6	0,56	70.000	910.000	910.000	300.000	600.000	1.680.000	310.000	4.780.000
7	0,56	70.000	910.000	910.000	300.000	600.000	1.680.000	330.000	4.800.000
8	0,56	70.000	910.000	910.000	300.000	600.000	1.680.000	290.000	4.760.000
9	0,56	70.000	910.000	910.000	350.000	700.000	1.680.000	370.000	4.990.000
10	0,64	80.000	1.040.000	1.040.000	350.000	700.000	1.920.000	320.000	5.450.000
11	0,64	80.000	1.040.000	1.040.000	350.000	700.000	1.920.000	230.000	5.360.000
12	0,64	80.000	1.040.000	1.040.000	350.000	700.000	1.920.000	270.000	5.400.000
13	0,64	80.000	1.040.000	1.040.000	350.000	700.000	1.920.000	120.000	5.250.000
14	0,64	80.000	1.040.000	1.040.000	350.000	700.000	1.920.000	320.000	5.450.000
15	0,68	85.000	1.105.000	1.105.000	375.000	775.000	2.040.000	430.000	5.915.000
16	0,68	85.000	1.105.000	1.105.000	375.000	775.000	2.040.000	510.000	5.995.000
17	0,68	85.000	1.105.000	1.105.000	375.000	775.000	2.040.000	490.000	5.975.000
18	0,68	85.000	1.105.000	1.105.000	375.000	775.000	2.040.000	320.000	5.805.000
19	0,8	100.000	1.300.000	1.300.000	425.000	850.000	2.400.000	270.000	6.645.000
20	0,8	100.000	1.300.000	1.300.000	425.000	850.000	2.400.000	310.000	6.685.000
21	0,8	100.000	1.300.000	1.300.000	425.000	850.000	2.400.000	210.000	6.585.000

22	0,8	100.000	1.300.000	1.300.000	425.000	850.000	2.400.000	360.000	6.735.000
23	0,8	100.000	1.300.000	1.300.000	425.000	850.000	2.400.000	350.000	6.725.000
24	0,8	100.000	1.300.000	1.300.000	425.000	850.000	2.400.000	430.000	6.805.000
25	0,8	100.000	1.300.000	1.300.000	425.000	850.000	2.400.000	360.000	6.735.000
26	0,84	105.000	1.365.000	1.365.000	450.000	850.000	2.520.000	280.000	6.935.000
27	0,84	105.000	1.365.000	1.365.000	450.000	850.000	2.520.000	170.000	6.825.000
28	0,84	105.000	1.365.000	1.365.000	450.000	850.000	2.520.000	230.000	6.885.000
29	0,84	105.000	1.365.000	1.365.000	450.000	850.000	2.520.000	410.000	7.065.000
30	1,04	130.000	1.690.000	1.690.000	525.000	1.150.000	3.120.000	330.000	8.635.000
31	1,04	130.000	1.690.000	1.690.000	525.000	1.150.000	3.120.000	290.000	8.595.000
32	1,04	130.000	1.690.000	1.690.000	525.000	1.150.000	3.120.000	380.000	8.685.000
33	1,24	155.000	2.015.000	2.015.000	825.000	1.450.000	3.720.000	520.000	10.700.000
34	1,24	155.000	2.015.000	2.015.000	825.000	1.450.000	3.720.000	450.000	10.630.000
35	1,24	155.000	2.015.000	2.015.000	825.000	1.450.000	3.720.000	520.000	10.700.000
36	1,24	155.000	2.015.000	2.015.000	825.000	1.450.000	3.720.000	490.000	10.670.000
37	1,44	180.000	2.340.000	2.340.000	1.150.000	2.150.000	4.320.000	470.000	12.950.000
38	1,44	180.000	2.340.000	2.340.000	1.150.000	2.150.000	4.320.000	510.000	12.990.000
39	1,44	180.000	2.340.000	2.340.000	1.150.000	2.150.000	4.320.000	440.000	12.920.000
40	1,44	180.000	2.340.000	2.340.000	1.150.000	2.150.000	4.320.000	490.000	12.970.000
41	1,44	180.000	2.340.000	2.340.000	1.150.000	2.150.000	4.320.000	540.000	13.020.000
42	1,6	200.000	2.600.000	2.600.000	1.500.000	2.550.000	4.800.000	320.000	14.570.000
Jumlah	36,8	4.600.000	59.800.000	59.800.000	22.900.000	44.000.000	110.400.000	14.660.000	316.160.000
Rata-Rata	0,88	109.524	1.423.810	1.423.810	545.238	1.047.619	2.628.571	349.048	7.527.619

Lampiran 9. Pendapatan Per Musim Tanam

No	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan
1	0,56	18.921.000	12.349.000	8.714.000
2	0,56	18.278.400	12.309.000	9.468.000
3	0,56	21.348.600	12.165.000	8.541.000
4	0,56	21.562.800	12.353.000	9.067.000
5	0,56	20.634.600	12.041.000	7.951.000
6	0,56	21.134.400	12.521.000	7.828.000
7	0,56	19.492.200	12.225.000	8.695.200
8	0,56	19.063.800	12.257.000	8.377.600
9	0,56	20.491.800	12.843.000	6.792.000
10	0,64	24.316.800	14.188.000	8.904.800
11	0,64	24.561.600	13.912.000	8.854.400
12	0,64	21.052.800	13.944.000	10.780.800
13	0,64	23.500.800	13.868.000	9.877.600
14	0,64	23.745.600	14.140.000	9.034.400
15	0,68	25.403.100	15.340.500	8.762.100
16	0,68	25.663.200	15.228.500	10.694.800
17	0,68	25.056.300	15.256.500	10.840.200
18	0,68	25.576.500	15.035.500	10.020.800
19	0,8	31.008.000	17.200.000	11.870.000
20	0,8	28.152.000	17.140.000	12.746.000
21	0,8	27.030.000	17.000.000	14.416.000
22	0,8	25.602.000	17.540.000	13.264.000
23	0,8	25.092.000	17.200.000	13.094.000
24	0,8	24.378.000	17.540.000	12.142.000
25	0,8	28.356.000	17.720.000	11.452.000
26	0,84	28.809.900	18.269.500	14.396.000
27	0,84	26.239.500	18.007.500	13.908.300
28	0,84	31.701.600	17.854.500	13.097.400
29	0,84	32.344.200	18.445.500	12.934.800
30	1,04	36.862.800	22.509.000	16.077.600
31	1,04	36.862.800	22.325.000	17.189.800
32	1,04	39.117.000	22.687.000	17.623.400
33	1,24	43.477.500	27.460.500	18.072.300
34	1,24	40.789.800	27.816.500	20.087.800
35	1,24	45.374.700	27.708.500	19.247.200
36	1,24	47.113.800	27.524.500	18.640.700
37	1,44	55.263.600	33.046.000	23.686.400
38	1,44	55.630.800	33.450.000	19.426.800
39	1,44	53.060.400	32.842.000	19.851.200

40	1,44	54.896.400	33.554.000	20.240.800
41	1,44	52.693.200	33.654.000	17.386.800
42	1,6	56.100.000	37.360.000	23.432.000
Jumlah	36,8	1.325.760.300	817.830.000	557.487.000
Rata-Rata	0,88	31.565.721	9.736.071	13.273.500



Lampiran 10. Hasil Regresi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Pematang Johar Kecamatan LabuhanDeli Kabupaten Deli Serdang

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	biaya produksi, luas lahan, biaya tenaga kerja ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,329	26,432		1,735	,091
	luas lahan	5,537	3,104	,613	-1,077	,001
	biaya tenaga kerja	1,466	1,826	,224	-1,074	,025
	biaya produksi	1,775	1,240	,141	-1,686	,005

a. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,125E+15	3	3,74E+14	27,309	,000 ^b
	Residual	4,220E+13	38	1,110E+12		
	Total	1,167E+15	41			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), biaya produksi, luas lahan, biaya tenaga kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,982 ^a	,964	,961	1,053792362

a. Predictors: (Constant), biaya produksi, luas lahan, biaya tenaga kerja

Lampiran 11. Dokumentai penelitian pengumpulan data petani di Desa Pematang Johar, Kec Labuhan Deli, Kab Deli serdang .

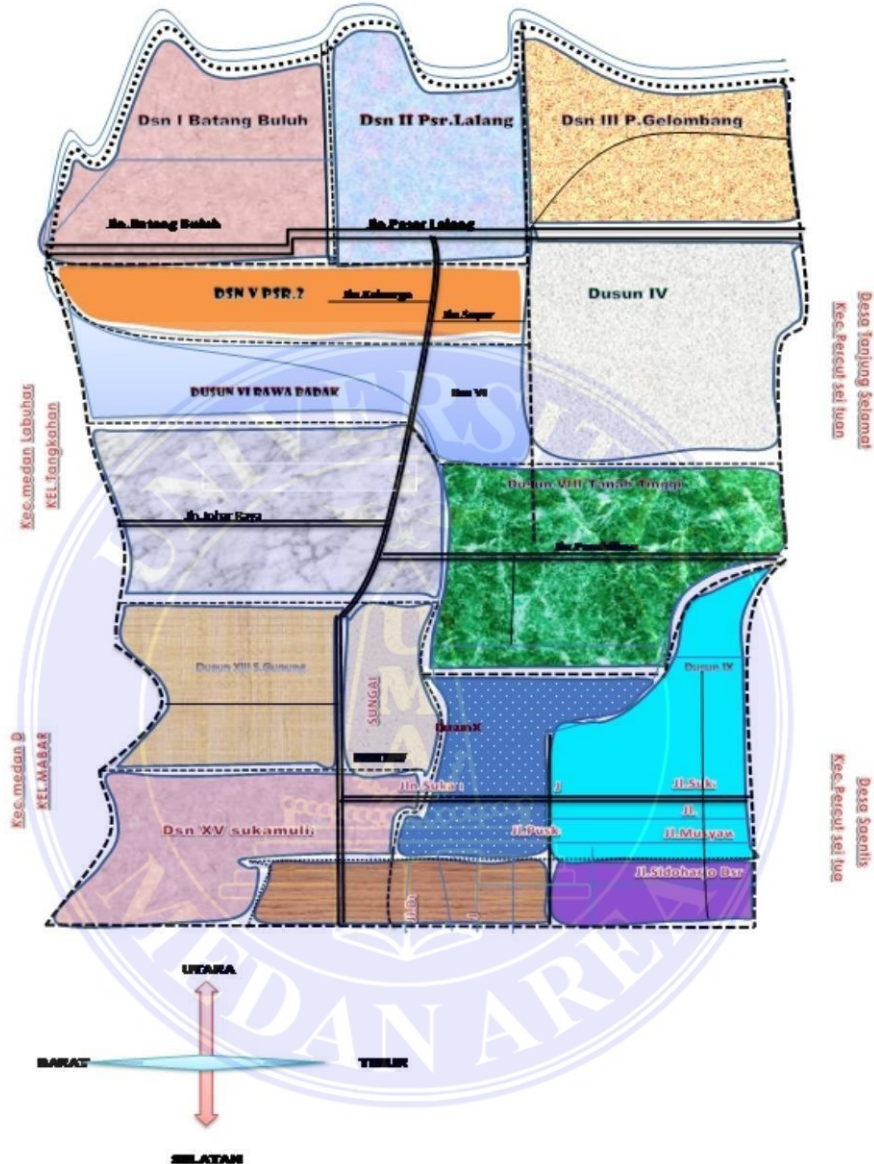


Gambar : Pengambilan Data Dengan Usahatani Padi Sawah



Lampiran 12. Dena Lokasi Penelitian Peta Desa


Peta Desa Pematang Johar



A. Batas Wilayah :

- | | |
|-----------------|---|
| Sebelah Utara | : Sei Seruwei Kecamatan Medan Labuhan |
| Sebelah Selatan | : Desa Saentis dan Desa Sampali Kec.Percut Sei Tuan |
| Sebelah Barat | : Kecamatan Medan Labuhan |
| Sebelah Timur | : Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan |

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ke Lokasi Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PETANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 73643448, ☎ (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225802 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor: 2517/FP.1/01.10/IX/2022
Lamp. :-
Hal : Pengambilan Data/Riset

22 September 2022

Yth. Kepala Desa Pematang Johar
Kecamatan Labuhan Deli
Kabupaten Deli Serdang

Dengan Hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Maka bersama ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Feri Prasetyo
NIM : 168220066
Program Studi : Agribisnis


Untuk melaksanakan penelitian dan atau pengambilan Data di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Padi Di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Sedang"**

Penelitian dan atau pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.


Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Dekan,

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan :
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 14. Surat Pernyataan Selesai Penelitian Dari Kantor Desa PematangJohar

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**
KECAMATAN LABUHAN DELI
DESA PEMATANG JOHAR
Email : pematangjoharld@gmail.com

JALAN MESJID NO.313 DESA PEMATANG JOHAR KECLABUHAN DELI KAB.DELI SERDANG KODE POS : 20373

Pematang Johar, 26 Januari 2023


Nomor : 074/88/PJ/I/2023
Sifat : Penting
Lamp. :-
Perihal : *Selesai Pengambilan Data/Riset*

Kepada Yth :
Universitas Medan Area
Fakultas Pertanian
di –
Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini kami dari Pemerintahan Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang menerangkan bahwa benar nama yang di bawah ini telah selesai melaksanakan Pengambilan Data /Riset di Desa Pematang Johar.

N a m a : Feri Prasetyo
NIM : 168220066
Program Studi : Agribisnis

Demikian hal ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa Pematang Johar

SUDARMAN, S.Pd